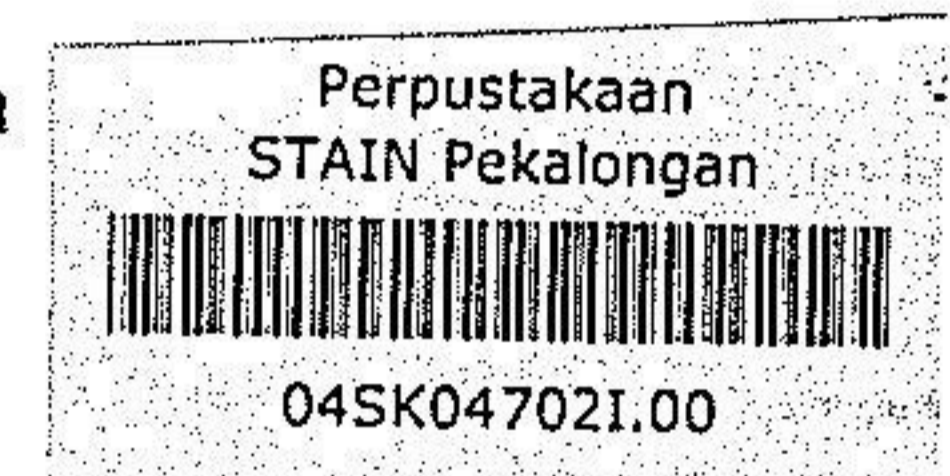


**UPAYA GURU DALAM MENGOPTIMALKAN KECERDASAN VERBAL
LINGUISTIK PADA ANAK USIA DINI DI PAUD KELOMPOK
BERMAIN 'AISYIYAH PASEKARAN KECAMATAN BATANG
KABUPATEN BATANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk menyelesaikan tugas dan memenuhi syarat guna memperoleh

Gelar Sarjana Strata Satu (S₁) dalam Ilmu Tarbiyah



ASAL BUKU INI	: Penulis
PENERBIT/HARGA	:
TGL. PENERIMAAN	: 30-8-2015
NO. KLASIFIKASI	: PA1150470
NO. INDUK	: 047021

Disusun oleh:

NOVI DIAN SAFITRI

2021211061

**JURUSAN TARBIYAH SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

2015

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : NOVI DIAN SAFITRI

NIM : 2021211061

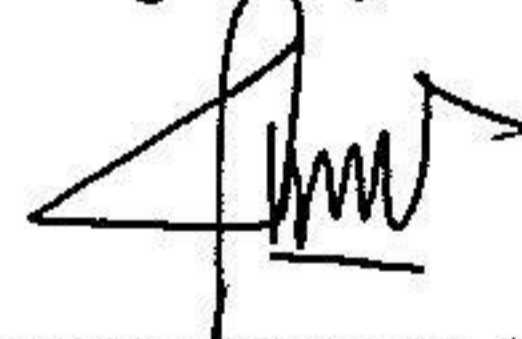
Jurusan : Tarbiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“UPAYA GURU DALAM MENGOPTIMALKAN KECERDASAN VERBAL LINGUISTIK PADA ANAK USIA DINI DI PAUD KELOMPOK BERMAIN ‘AISYIYAH PASEKARAN KECAMATAN BATANG KABUPATEN BATANG”** adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 17 April 2015

Yang menyatakan,



NOVI DIAN SAFITRI
NIM. 2021211061

Siti Mumun Muniroh, S.Psi. M.A
Tirto Gg. 18 No. 23
Pekalongan.

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 3 (Tiga) ekslembar
Hal : Naskah Skripsi
Kepada : Sdr. Novi Dian Safitri
Yth. Ketua STAIN
c/q. Ketua Jurusan Tarbiyah.
di PEKALONGAN

Pekalongan, 17 April 2015

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara.:

Nama : NOVI DIAN SAFITRI
NIM : 2021211061
JUDUL : **UPAYA GURU DALAM MENGOPTIMALKAN
KECERDASAN VERBAL LINGUISTIK PADA ANAK USIA
DINI DI PAUD KELOMPOK BERMAIN 'AISYIYAH
PASEKARAN KECAMATAN BATANG KABUPATEN
BATANG**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.
Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pembimbing,



Siti Mumun Muniroh, S.Psi. M.A
NIP. 198207012005012003



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Jln. Kusuma Bangsa 09 Telp. (0285) 41257 – 412575 Fax. 423418 Pekalongan
Email: stain_pkl@telkom.net - stain_pkl@hotmail.com

PENGESAHAN


Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan skripsi saudara:

Nama : **NOVI DIAN SAFITRI**
NIM : **2021 211 061**
Judul Skripsi : **UPAYA GURU DALAM MENGOPTIMALKAN
KECERDASAN VERBAL LINGUISTIK PADA ANAK
USIA DINI DI PAUD KELOMPOK BERMAIN
'AISYIYAH PASEKARAN KECAMATAN BATANG
KABUPATEN BATANG**

Yang telah diajukan pada hari Rabu, tanggal 29 April 2015 dan
dinyatakan berhasil serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh
gelar sarjana strata satu (S₁) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji,


H. Salafudin, M.Si
Ketua


Ahmad Taufiqin, M.A
Anggota

Pekalongan, 29 April 2015

Ketua



Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag.
NIP. 197101151998031005

PERSEMBAHAN

1. Allah SWT Tuhan semesta alam yang telah memberikan segala kenikmatan kepada ku yang tak ada hentinya, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Muhammad Rasulullah SAW yang selalu aku harapkan syafaatnya kelak di hari akhir.
3. Ibu Sri Kudung dan Bapak Tasokha, Engkaulah muara kasih dan sayang, tak pernah kau berharap budi balasan atas apa yang engkau lakukan untuk diriku yang kau sayang, saat diriku dekat dalam sentuhan peluk kasihmu dan sayang, saat ku jauh dari jangkauan do'a mu kau sertakan. Terima kasih atas do'a, kasih dan sayang yang bapak dan ibu berikan, tak akan ada yang bisa melebihi cinta, kasih dan sayang dari bapak dan ibu.
4. Adik-adikku tersayang Dian Riskiyani, Alwan Subaki, Ashwan Sakhowi, dan Nunung Komariyah terima kasih atas kasih sayang yang kalian berikan, semoga kelak menjadi orang-orang yang sholeh dan sholehah, berbakti kepada kedua orang tua, berguna bagi agama, nusa dan bangsa.
5. Calon suamiku mas Suwandi yang senantiasa memberiku semangat baik berupa materi dan non materi, serta do'a dan motivasinya dalam hal apapun.
6. Sahabatku tersayang yang selalu sabar menemaniku dan menyemangatiku (Khoiriyah, Azifah, Zuhrotun Abhariyah, Suharti, Alifiani).
7. Teman-teman se-almamater dan seperjuangan khususnya kelas Reguler Sore kelas M, Semua teman-teman PPL di SMP Negeri 02 Wiradesa dan KKN di Posko 16 desa Jolosekti Thank's for All.
8. Semua guru di PAUD Kelompok Bermain 'Aisyiyah Pasekaran kecamatan Batang kabupaten Batang yang telah bekerja sama dalam menyelesaikan tugas skripsi ini.



MOTO

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (1) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (2) اقْرَأْ وَرَبُّكَ

الْأَكْرَمُ (3) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (4) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Artinya: “(1) Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang telah menciptakan. (2) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. (3) Bacalah, dan Tuhanmu adalah Maha Pemurah. (4) Yang mengajar (manusia) dengan perantaran qalam (alat tulis) (5) Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.”

ABSTRAK

Safitri, Novi Dian, 2015. *Upaya Guru Dalam Mengoptimalkan Kecerdasan Verbal Linguistik Pada Anak Usia Dini Di PAUD Kelompok Bermain 'Aisyiyah Pasekaran Kecamatan Batang Kabupaten Batang*. Skripsi Jurusan Tarbiyah Prodi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Pekalongan. Pembimbing Siti Mumun Muniroh, S.Psi. M.A.


KataKunci: Upaya Guru dan Kecerdasan Verbal Linguistik

Skripsi ini berjudul Upaya Guru Dalam Mengoptimalkan Kecerdasan Verbal Linguistik Pada Anak Usia Dini Di PAUD Kelompok Bermain 'Aisyiyah Pasekaran Kecamatan Batang Kabupaten Batang, penelitian ini di latar belakang pada pentingnya upaya guru dalam mengoptimalkan kecerdasan verbal linguistik yang dimiliki oleh setiap peserta didik. Karena di PAUD 'Aisyiyah sering mengikuti berbagai macam perlombaan dan sering menjadi juaranya, akan tetapi hanya anak-anak pilihan saja yang dapat mengikutinya padahal setiap anak mempunyai hak yang sama dan memiliki kecerdasan yang sama hanya kadarnya saja yang berbeda.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dirumuskan permasalahan yaitu: (1) Bagaimana perkembangan kecerdasan verbal linguistik anak di PAUD kelompok bermain 'Aisyiyah Pasekaran kecamatan Batang kabupaten Batang?, (2) Faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat perkembangan kecerdasan verbal linguistik anak di PAUD kelompok bermain 'Aisyiyah Pasekaran kecamatan Batang kabupaten Batang?, (3) Bagaimana upaya guru dalam mengoptimalkan kecerdasan verbal linguistik pada anak usia dini di PAUD kelompok bermain 'Aisyiyah Pasekaran kecamatan Batang kabupaten Batang?. Tujuan dari penulisan penelitian ini adalah: (a) Untuk mengetahui perkembangan kecerdasan verbal linguistik pada anak usia dini, (b) Untuk mengetahui faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat perkembangan kecerdasan verbal linguistik pada anak usia dini, (c) Untuk mengetahui upaya guru dalam mengoptimalkan kecerdasan verbal linguistik pada anak usia di PAUD kelompok bermain 'Aisyiyah Pasekaran kecamatan Batang kabupaten Batang.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, sedangkan jenis penelitiannya adalah penelitian lapangan (*field research*). Teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara, metode observasi, dan metode dokumentasi. Analisis data dengan menggunakan analisa diskriptif.

Hasil penelitian dari skripsi ini adalah penelitian yang digunakan untuk mengetahui upaya guru dalam mengoptimalkan kecerdasan verbal linguistik pada anak usia dini di PAUD kelompok bermain 'Aisyiyah Pasekaran kecamatan Batang kabupaten Batang adalah dengan cara melatih kemampuan mendengar anak, melatih kemampuan berbicara anak dengan sering mengajak anak berkomunikasi, melatih kemampuan membaca anak dengan seringnya dibacakan



cerita-cerita yang menarik yang membuat anak senang untuk mendengarkannya, dan juga melatih kemampuan anak menulis dengan cara melibatkan keterampilan motorik anak.

KATA PENGANTAR

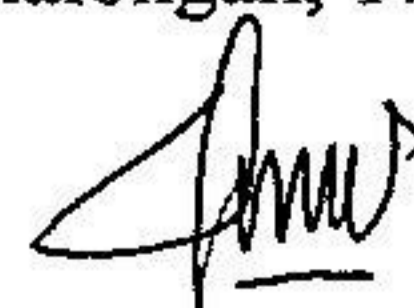
Alhamdulillah segala puji bagi Allah Swt, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini, sholawat serta salam semoga tercurah kepada Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini adalah karya ilmiah yang dibuat untuk memenuhi tugas dan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan.

Untuk itu dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang tiada terhingga kepada :

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag selaku Ketua STAIN Pekalongan.
2. Bapak M. Sugeng Sholehudin, M.Ag selaku Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan.
3. Ibu Siti Mumun Muniroh, S.Psi. M.A. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan arahan dan masukan, sehingga peneliti dapat menyelesaikan dengan baik.
4. Bapak Maskhur, M. Ag selaku Wali studi, yang telah membimbing sejak awal perkuliahan hingga selesai perkuliahan.
5. Bapak H. Salafudin, M.Si selaku Kaprodi PAI Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan yang membantu dalam penyusunan judul skripsi.
6. Bapak dan Ibu yang sangat mencintaiku sepenuh hati tanpa mengharap balas budi.
7. Semua pihak yang membantu peneliti demi terwujudnya skripsi ini.

Tiada kesuksesan tanpa perjuangan dan pengorbanan, semoga penelitian ini dapat bermanfaat. Penulis memanjatkan doa kehadiran Allah Swt semoga segala amal kebaikan semua pihak menjadi amal shaleh dan mendapat limpahan rahmat-Nya. Dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca. Amin.

Pekalongan, 17 April 2015


penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian	6
E. Tinjauan Pustaka	7
F. Metode Penelitian	13
G. Sistematika Penulisan	17
BAB II GURU DAN KECERDASAN VERBAL LINGUISTIK	
A. Guru	20
1. Pengertian Guru	20
2. Tugas, Tanggung Jawab dan Peran Guru	22
3. Kompetensi Guru	27

B. Kecerdasan Verbal Linguistik	32
1. Pengertian Kecerdasan Verbal Linguistik.....	32
2. Perkembangan Kecerdasan Verbal Linguistik	35
3. Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Kecerdasan Verbal Linguistik Anak	41

**BAB III HASIL OBSERVASI UPAYA GURU DALAM MENGOPTIMALKAN
KECERDASAN VERBAL LINGUISTIK PADA ANAK USIA DINI
DI PAUD KELOMPOK BERMAIN 'AISYIYAH PASEKARAN'
KECAMATAN BATANG KABUPATEN BATANG**

A. Gambaran Umum PAUD Kelompok Bermain 'Aisyiyah Pasekaran Kecamatan Batang Kabupaten Batang	47
1. Sejarah Berdirinya	47
2. Visi dan Misi	48
3. Letak Geografis	48
4. Struktur Organisasi	49
5. Keadaan Guru	50
6. Keadaan Siswa	51
7. Sarana dan Prasarana	51
B. Perkembangan Kecerdasan Verbal Linguistik Pada Anak Usia Dini	52
C. Faktor yang Mendukung dan Menghambat Perkembangan Kecerdasan Verbal Linguistik Pada Anak Usia Dini	61

D. Upaya Guru dalam Mengoptimalkan Kecerdasan Verbal Linguistik Pada Anak Usia Dini di PAUD Kelompok Bermain ‘Aisyiyah Pasekaran Kecamatan Batang Kabupaten Batang	64
--	----

BAB IV ANALISIS UPAYA GURU DALAM MENGOPTIMALKAN KECERDASAN VERBAL LINGUISTIK PADA ANAK USIA DINI DI PAUD KELOMPOK BERMAIN ‘AISYIYAH PASEKARAN KECAMATAN BATANG KABUPATEN BATANG

A. Analisis Perkembangan Kecerdasan Verbal Linguistik Pada Anak Usia Dini	68
B. Analisis Faktor yang Mendukung dan Menghambat Perkembangan Kecerdasan Verbal Linguistik Pada Anak Usia Dini	70
C. Analisis Upaya Guru dalam Mengoptimalkan Kecerdasan Verbal Linguistik Pada Anak Usia Dini di PAUD Kelompok Bermain ‘Aisyiyah Pasekaran Kecamatan Batang Kabupaten Batang	75


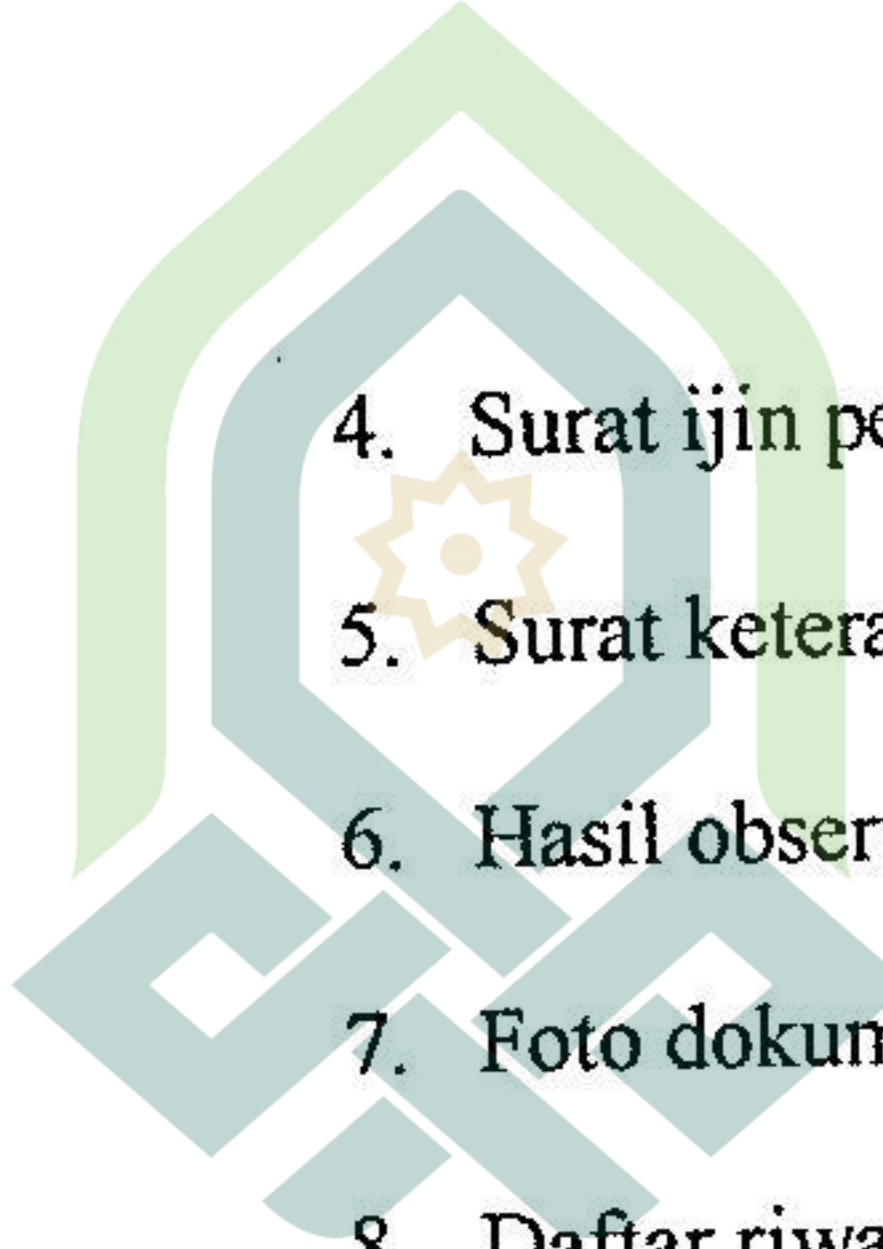
BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	80
B. Saran-saran	82

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN.

1. Pedoman wawancara
2. Transkrip hasil wawancara
3. Surat penunjukan pembimbing

- 
- 
4. Surat ijin penelitian
 5. Surat keterangan penelitian
 6. Hasil observasi
 7. Foto dokumentasi
 8. Daftar riwayat hidup

DAFTAR TABEL

Daftar Tabel 1 : Daftar Pembagian Tugas Guru PAUD Kelompok Bermain 'Aisyiyah Pasekaran	50
Daftar Tabel 2 : Daftar Personalia Guru PAUD Kelompok Bermain 'Aisyiyah Pasekaran	50
Daftar Tabel 3 : Keadaan Peserta Didik PAUD Kelompok Bermain 'Aisyiyah Pasekaran.....	51
Daftar Tabel 4 : Keadaan Sarana dan Prasarana	52
Daftar Tabel 5 : Tingkat Pencapaian Perkembangan.....	53
Daftar Tabel 6 : Data Pencapaian Perkembangan Anak Kelas PAUD.....	57
Daftar Tabel 7 : Data Pencapaian Perkembangan Anak Kelas TK A.....	58
Daftar Tabel 8 : Data Pencapaian Perkembangan Anak Kelas TK B.....	59
Daftar Tabel 9 : Prosentase Hasil Perkembangan Bahasa Anak.....	60

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak-anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan ruhani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut, yang diselenggarakan pada jalur formal, nonformal, dan informal.¹

Pendidikan untuk anak usia dini bukan merupakan proses mengisi otak dengan berbagai informasi sebanyak mungkin, melainkan proses menumbuhkan, memupuk, mendorong, dan menyediakan lingkungan yang memungkinkan anak mengembangkan potensi yang dimilikinya seoptimal mungkin. Karena itu, pendidikan bukan didasarkan atas apa yang terbaik menurut orang dewasa tapi didasarkan apa yang terbaik untuk anak.²

Mendidik anak merupakan kombinasi antara seni dan ilmu pendidikan. Unsur seni mendidik anak terdapat dalam cara kita membangun hubungan dengan anak, sedangkan unsur pengetahuannya adalah memilih metode mendidik yang tepat baginya. Keduanya tidak bisa

¹Maimunah Hasan, *PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini)* (Yogyakarta: Diva Press, 2013), hlm.15.

²Muhaimin al-Qudsy, *Mendidik Anak Lewat Dongeng* (Jogjakarta: Madania, 2010), hlm.37.

dipisahkan, karena merupakan satu paket yang saling membutuhkan. Kita tidak bisa mendidik anak secara baik jika kita gagal membangun hubungan personal dengannya.³

Anak usia dini merupakan kelompok anak yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang bersifat unik, artinya memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan fisik (koordinasi motorik kasar dan halus), kecerdasan (daya pikir, daya cipta), sosio emosional, bahasa, dan komunikasi.⁴

Dalam buku *Kiat Jitu Mendidik Anak* karya Agus Suryana, David wechsler berpendapat bahwa kecerdasan adalah keseluruhan kemampuan individu untuk berpikir abstrak, bertindak secara terarah dan menyesuaikan diri dengan lingkungan secara efektif.⁵ Dalam buku *Psikologi Bermain Anak Usia Dini* karya Diana Mutiah, Howard Gardner mengatakan bahwa bukan hanya lebih dari satu bakat atau kecerdasan yang ada sejak lahir, tetapi sebenarnya terdapat lebih dari satu kecerdasan yang disebut *multiple intelligent*.⁶

Dalam buku *Cerdas Melalui Bermain* karya Tadkiroatun Musfiroh, hingga saat ini teori *multiple intelligences* Howard Gardner telah menetapkan sembilan kecerdasan : yakni kecerdasan verbal-linguistik (cerdas kata-kata), logika-matematika (cerdas angka), visual-spasial (cerdas gambar), gerak-kinestetik (cerdas tubuh), musikal (cerdas musik),

³Mastur Faizi, *Tiru Cara-Cara Ampuh Mendidik Anak Ala Pendidikan Orang Hebat*, (Yogyakarta: FlashBooks, 2012), hlm.107.

⁴Diana Mutiah, *Psikologi Bermain Anak Usia Dini* (Jakarta: Kencana, 2010), hlm.6.

⁵Agus Suryana, *Kiat Jitu Mendidik Anak* (Jakarta: Edsa Mahkota, 2006), hlm.24.

⁶Diana Mutiah, *op.cit.*, hlm.13.

intrapersonal (cerdas diri), interpersonal (cerdas antar orang), naturalis (cerdas alam), dan eksistensial (cerdas hakikat).⁷

Kecerdasan linguistik adalah kemampuan untuk menggunakan kata-kata secara efektif, baik lisan (misalnya, sebagai seorang orator, pendongeng, atau politisi) maupun tulisan (misalnya, sebagai, penyair, penulis naskah drama, editor atau jurnalis). Kecerdasan ini mencakup kemampuan untuk memanipulasi sintaks atau struktur bahasa, fonologi atau bunyi bahasa, semantik atau makna bahasa, dan dimensi pragmatis atau kegunaan praktis dari bahasa.⁸

Kecerdasan linguistik adalah kemampuan dalam mengolah kata atau menggunakan kata secara efektif baik secara lisan maupun tertulis. Orang yang cerdas dalam bidang ini dapat berargumentasi, meyakinkan orang, menghibur, atau mengajar dengan efektif lewat kata-kata yang diucapkannya. Pandai berbicara, gemar bercerita, dengan tekun mendengarkan cerita atau membaca merupakan tanda anak yang memiliki kecerdasan linguistik yang menonjol. Kecerdasan ini menuntut kemampuan anak untuk menyimpan berbagai informasi yang berarti berkaitan dengan proses berpikirnya.⁹

Kecerdasan bahasa tidak hanya sekedar bisa menulis dan bisa membaca secara harfiah-sesuatu yang sering kita banggakan pada anak-anak kita di usia TK. Kecerdasan ini berkaitan dengan kemampuan untuk mencerna apa yang dibaca dan menuangkan apa yang dipikirkan. Anak-

⁷Tadkiroatun Musfiroh, *Cerdas Melalui Bermain* (Jakarta: PT Grasindo, 2008), hlm.40.

⁸Thomas Amstrong, *Kecerdasan Multiple di Dalam Kelas* (Jakarta: Indeks, 2013), hlm.6.

⁹Agus Suryana, *op.cit.*, hlm.35.

anak dengan kecerdasan ini biasanya senang bercerita dan kaya kosa kata.¹⁰

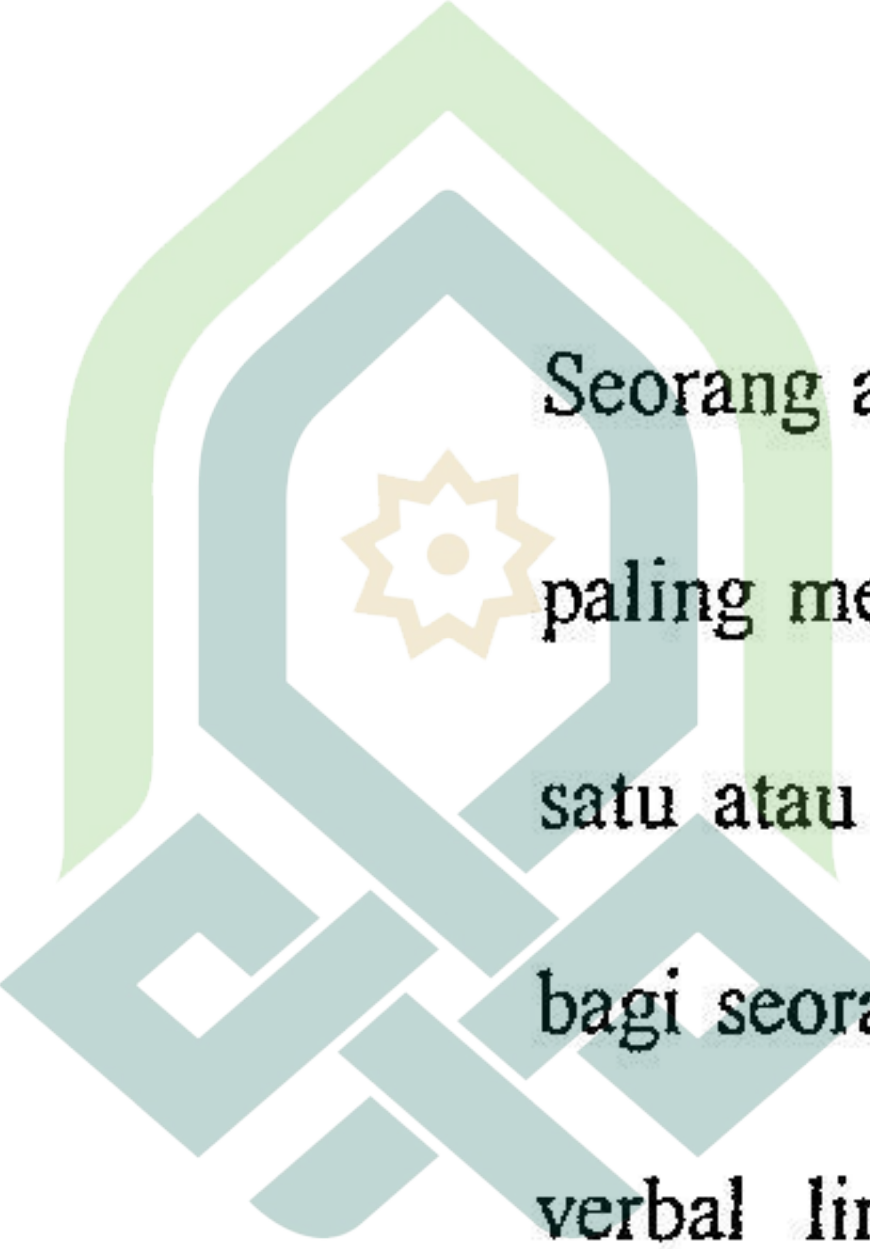
Pada anak kecil yang masih mempunyai memori otak yang masih murni, mereka masih mampu menampung, merekam, dan menyimpan informasi dengan baik, maka sangatlah sesuai apabila kecerdasan ini distimulasi dengan optimal sejak usia dini.

PAUD kelompok bermain 'Aisyiyah Pasekaran kecamatan Batang kabupaten Batang merupakan salah satu PAUD favorit di kecamatan Batang. Hal ini dikarenakan banyaknya calon peserta didik baru yang mendaftar, namun tidak semuanya dapat diterima masuk. PAUD kelompok bermain 'Aisyiyah memiliki lebih dari satu lembaga pendidikan anak usia dini, yaitu PAUD dan TK, serta memiliki kegiatan yang diunggulkan, yaitu pembiasaan iman dan taqwa.

Di PAUD kelompok bermain 'Aisyiyah juga sering mengikuti berbagai macam perlombaan dan sering juga menjuarainya. Lomba-lomba yang berhubungan dengan kecerdasan verbal linguistik misalnya lomba mewarnai, lomba menyanyi, lomba menggambar, dan lomba yang lainnya. Tidak semua anak bisa mengikuti lomba, karena hanya anak-anak pilihan yang dapat memenuhi kriteria lomba saja.

Menurut kepala sekolah PAUD kelompok bermain 'Aisyiyah Pasekaran kecamatan Batang kabupaten Batang bahwa setiap anak memiliki kecerdasan yang sama, hanya kadarnya saja yang berbeda.

¹⁰Kanisius, *Warna-warni Kecerdasan Anak dan Pendampingannya* (Yogyakarta: Kanisius, 2006), hlm.82.



Seorang anak bisa menunjukkan satu atau dua kecerdasan itu biasa yang paling menonjol, yang menuntut untuk diaktualkan. Hal penting lainnya, satu atau dua kecerdasan itu biasanya juga menunjukkan cara termudah bagi seorang anak untuk mempelajari sesuatu. Seperti halnya kecerdasan verbal linguistik, kami para guru masih mengalami kesulitan dalam mengoptimalkannya. Karena dengan sifat dan pembawaan yang berbeda dari setiap anaknya.¹¹


Dari latar belakang diatas, penulis ingin mengkaji lebih lanjut tentang kecerdasan verbal linguistik dan bagaimana upaya guru dalam mengoptimalkannya, dan dengan ini penulis memberinya judul “Upaya Guru Dalam Mengoptimalkan Kecerdasan Verbal Linguistik Pada Anak Usia Dini Di PAUD Kelompok Bermain ‘Aisyiyah Pasekaran Kecamatan Batang Kabupaten Batang’”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka penulis mengemukakan beberapa rumusan masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perkembangan kecerdasan verbal linguistik anak di PAUD kelompok bermain ‘Aisyiyah Pasekaran kecamatan Batang kabupaten Batang ?

¹¹Lilik Tis’ati, *Kepala Sekolah PAUD Kelompok Bermain ‘Aisyiyah Pasekaran Kecamatan Batang Kabupaten Batang*, Wawancara Pribadi, Batang, 7 Maret 2015.

- 
2. Faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat perkembangan kecerdasan verbal linguistik anak di PAUD kelompok bermain 'Aisyiyah Pasekaran kecamatan Batang kabupaten Batang ?
 3. Bagaimana upaya guru dalam mengoptimalkan kecerdasan verbal linguistik pada anak usia dini di PAUD kelompok bermain 'Aisyiyah Pasekaran kecamatan Batang kabupaten Batang ?


C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok masalah diatas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam pembahasan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui perkembangan kecerdasan verbal linguistik pada anak usia dini.
2. Untuk mengetahui faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat perkembangan kecerdasan verbal linguistik pada anak usia dini.
3. Untuk mengetahui upaya guru dalam mengoptimalkan kecerdasan verbal linguistik pada anak usia dini di PAUD kelompok bermain 'Aisyiyah Pasekaran kecamatan Batang kabupaten Batang.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian ini adalah :



1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah kepustakaan pendidikan. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam pengembangan kecerdasan linguistik anak usia dini bagi pembaca pada umumnya dan penulis pada khususnya.

2. Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan kepada guru untuk lebih memperhatikan masa perkembangan anak, yang dimana pada masa balita inilah anak mengalami perkembangan yang sangat luar biasa.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis

Guru adalah makhluk sosial, yang dalam kehidupannya tidak bisa terlepas dari kehidupan sosial masyarakat dan lingkungan. Oleh karena itu, guru dituntut untuk memiliki kompetensi sosial yang memadai, terutama dalam kaitannya dengan pendidikan, yang tidak terbatas pada pembelajaran di sekolah tetapi juga pada pendidikan yang terjadi dan berlangsung di masyarakat.¹²

Guru masa depan adalah guru yang memiliki kemampuan dan keterampilan bagaimana dapat menciptakan hasil pembelajaran secara

¹²E. Mulyasa, *Standar Kompetensi Dan Sertifikasi Guru* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hlm.173.

optimal. Selanjutnya memiliki kepekaan dalam membaca tanda-tanda zaman, serta memiliki wawasan intelektual dan berpikiran maju, tidak pernah merasa puas dengan ilmu yang ada padanya.¹³

Guru atau pendidik merupakan sosok yang seharusnya mempunyai banyak ilmu, mau mengamalkan dengan sungguh-sungguh ilmunya tersebut dalam proses pembelajaran dalam makna yang luas, toleran, dan senantiasa berusaha menjadikan siswanya memiliki kehidupan yang lebih baik. Secara prinsip, mereka yang disebut sebagai guru bukan hanya mereka yang memiliki kualifikasi keguruan secara formal yang diperoleh lewat jenjang pendidikan di perguruan tinggi saja, tetapi yang terpenting adalah mereka yang mempunyai kompetensi keilmuan tertentu dan dapat menjadikan orang lain pandai dalam matra kognitif, afektif, dan psikomotorik.¹⁴

Dalam buku *Kiat Jitu Mendidik Anak* karya Agus Suryana, David wechsler berpendapat bahwa kecerdasan adalah keseluruhan kemampuan individu untuk berpikir abstrak, bertindak secara terarah dan menyesuaikan diri dengan lingkungan secara efektif.¹⁵ Dalam buku *Psikologi Bermain Anak Usia Dini* karya Diana Mutiah, Howard Gardner mengatakan bahwa bukan hanya lebih dari satu bakat atau

¹³Isjoni, *Gurukah Yang Dipersalahkan? Menakar Posisi Guru di Tengah Dunia Pendidikan Kita* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm23-24.

¹⁴Ngaimun Naim, *Menjadi Guru Inspiratif : Memberdayakan dan Mengubah Jalan Hidup Siswa* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 4.

¹⁵Agus Suryana, *loc.cit.*



kecerdasan yang ada sejak lahir, tetapi sebenarnya terdapat lebih dari satu kecerdasan yang disebut *multiple intelligent*.¹⁶

Dalam buku *Cerdas Melalui Bermain* karya Tadkiroatun Musfiroh, hingga saat ini teori *multiple intelligences* Howard Gardner telah menetapkan sembilan kecerdasan : yakni kecerdasan verbal-linguistik (cerdas kata-kata), logika-matematika (cerdas angka), visual-spasial (cerdas gambar), gerak-kinestetik (cerdas tubuh), musikal (cerdas musik), intrapersonal (cerdas diri), interpersonal (cerdas antar orang), naturalis (cerdas alam), dan eksistensialis (cerdas hakikat).¹⁷

Kecerdasan linguistik adalah kemampuan untuk menggunakan kata-kata secara efektif, baik lisan (misalnya, sebagai seorang orator, pendongeng, atau politisi) maupun tulisan (misalnya, sebagai, penyair, penulis naskah drama, editor atau jurnalis). Kecerdasan ini mencakup kemampuan untuk memanipulasi sintaks atau struktur bahasa, fonologi atau bunyi bahasa, semantik atau makna bahasa, dan dimensi pragmatis atau kegunaan praktis dari bahasa.¹⁸

Kecerdasan linguistik adalah kemampuan dalam mengolah kata atau menggunakan kata secara efektif baik secara lisan maupun tertulis. Orang yang cerdas dalam bidang ini dapat berargumentasi, meyakinkan orang, menghibur, atau mengajar dengan efektif lewat kata-kata yang diucapkannya. Pandai berbicara, gemar bercerita,

¹⁶Diana Mutiah, *op.cit.*, hlm.13.

¹⁷Tadkiroatun Musfiroh, *loc.cit.*

¹⁸Thomas Amstrong, *loc.cit.*





dengan tekun mendengarkan cerita atau membaca merupakan tanda anak yang memiliki kecerdasan linguistik yang menonjol. Kecerdasan ini menuntut kemampuan anak untuk menyimpan berbagai informasi yang berarti berkaitan dengan proses berpikirnya.¹⁹

Kecerdasan bahasa tidak hanya sekedar bisa menulis dan bisa membaca secara harfiah-sesuatu yang sering kita banggakan pada anak-anak kita di usia TK. Kecerdasan ini berkaitan dengan kemampuan untuk mencerna apa yang dibaca dan menuangkan apa yang dipikirkan. Anak-anak dengan kecerdasan ini biasanya senang bercerita dan kaya kosa kata.²⁰

2. Penelitian Yang Relevan

Skripsi dari Nailiz Zahroh yang berjudul “Pengembangan Kecerdasan Verbal Linguistik Anak Usia Dini Melalui Metode Beyond Centers And Circles Time (BCCT)”, menjelaskan hasil penelitiannya bahwa proses perkembangan kecerdasan verbal linguistik anak usia dini terjadi secara bertahap sesuai dengan usia pertumbuhan anak tersebut, apabila anak lahir dan tumbuh dengan normal. Pengalaman awal memiliki pengaruh kumulatif, artinya bahwa jika suatu pengalaman jarang terjadi maka hanya berpengaruh sedikit terhadap perkembangan anak.²¹

¹⁹Agus Suryana, *loc.cit.*

²⁰Kanisius, *loc.cit.*

²¹Nailiz.Zahroh, “Pengembangan Kecerdasan Verbal Linguistik Anak Usia Dini Melalui Metode Beyond Centers and Circles Time (BCCT)”, *Skripsi Sarjana PAI* (Pekalongan : STAIN Pekalongan, 2010).



Skripsi dari Usnaeni yang berjudul “Upaya Guru PAI Dalam Meningkatkan Kecerdasan Majemuk Anak Kelas Satu Di SDN 05 Krapyak Lor Pekalongan” menjelaskan hasil penelitiannya adalah upaya guru PAI dalam meningkatkan kecerdasan majemuk antara lain menetapkan tujuan pembelajaran, mengadakan persiapan, penggunaan metode, penggunaan media, mendorong anak didik untuk belajar, hangat dan antusias, penetapan disiplin diri dan ketauladanan, memberi perhatian dan motivasi, mengadakan penilaian.²²

Selanjutnya skripsi dari Indah Sapariyah yang berjudul “Peranan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dalam Meningkatkan Kecerdasan Emosional Anak (di PAUD Masyithoh Kramat Sari Kota Pekalongan), dengan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa adanya peranan pendidikan anak usia dini dalam meningkatkan kecerdasan emosional anak. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya peningkatan emosional peserta didik baik emosional peserta didik dengan orang tua, teman, maupun pendidik, yaitu mengikuti nasehat dan perintah orang tua dan guru, berkata sopan kepada siapa saja, menghormati dan menyayangi orang lain.²³

Dari penelitian yang sudah ada bahwa sepengetahuan penulis, penelitian tentang “Upaya Guru Dalam Mengoptimalkan Kecerdasan

²²Usnaeni, “Upaya Guru PAI Dalam Meningkatkan Kecerdasan Majemuk Anak Kelas Satu Di SDN 05 Krapyak LOR PEKALONGAN”, *Skripsi Sarjana PAI* (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2010).

²³Indah Sapariyah, “Peranan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dalam Meningkatkan Kecerdasan Emosional Anak (di PAUD Masyithoh Kramat Sari Kota Pekalongan), *Skripsi Sarjana PAI* (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2010).



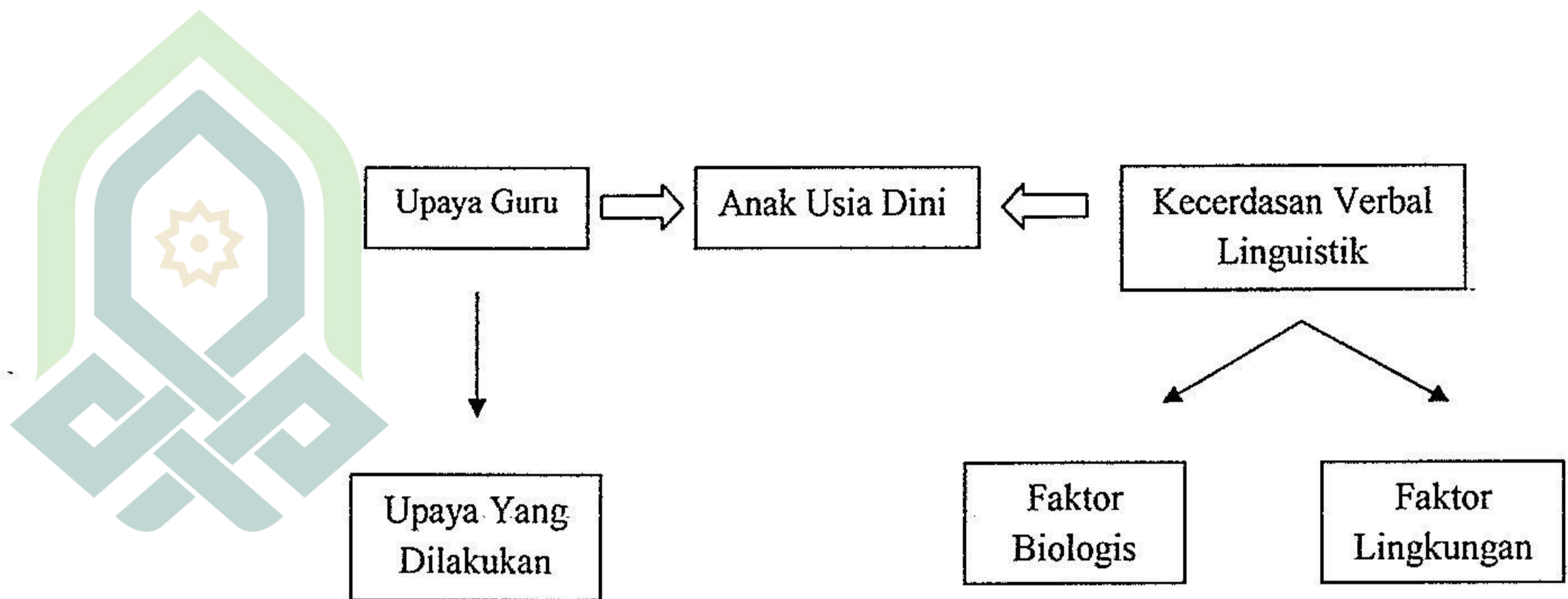
Verbal Linguistik Pada Anak Usia Dini di Paud Kelompok Bermain ‘Aisyiyah Pasekaran Kecamatan Batang Kabupaten Batang’, berbeda dengan penelitian-penelitian yang pernah diteliti oleh penulis lain. Disini penulis lebih menekankan pada pembahasan tentang upaya guru dalam mengoptimalkan kecerdasan verbal linguistik pada anak usia dini.

3. Kerangka Berfikir

Setiap anak memiliki kecerdasan yang sama, yang membedakan hanyalah bagaimana orang tua dapat membantu dan mengoptimalkan kecerdasan-kecerdasan yang ada pada anak-anak mereka tersebut.

Anak usia dini merupakan masa gemilang atau sering disebut dengan *golden age* (umur emas) yang dimana anak mengalami masa pertumbuhan dan perkembangan yang sangat luar biasa.

Kemampuan berbahasa yang baik merupakan modal utama dalam hidup bersama di masyarakat. Dengan bahasa juga membedakan antara manusia dengan hewan. Pada anak kecil yang masih mempunyai memori otak yang masih kosong, mereka masih mampu menampung, merekam, dan menyimpan informasi dengan baik, maka sangatlah sesuai apabila kecerdasan ini distimulasi dengan optimal sejak usia dini.



F. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik atau dengan cara-cara kuantifikasi.²⁴ Penelitian ini berusaha mengungkapkan suatu masalah atau peristiwa sebagaimana adanya. Hasil penelitian ditekankan secara obyektif tentang keadaan yang sebenarnya diobyek yang diteliti. Akan tetapi untuk mendapatkan manfaat yang lebih luas, perlu disertai interpretasi-interpretasi yang kuat.²⁵ Pendekatan ini menekankan pada makna, penalaran, definisi suatu situasi tertentu, lebih banyak meneliti hal-hal yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari.²⁶

Jenis penelitian yang akan digunakan adalah penelitian lapangan atau *field research* yaitu penelitian yang dilaksanakan di suatu tempat,

²⁴M.Djunaidi Ghony dan Fauzan Al Manshur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm.25.

²⁵Iskandar, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Gang Persada, 2009), hlm. 64.

²⁶Jamal Ma'mur Asmani, *Tuntutan Lengkap Metodologi Praktis Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Diva Press, 2011), hlm. 108.

diluar kedua tempat (perpustakaan dan laboratorium).²⁷ Penelitian ini berlokasi di PAUD kelompok bermain 'Aisyiyah Pasekaran kecamatan Batang kabupaten Batang.

a. Sumber data

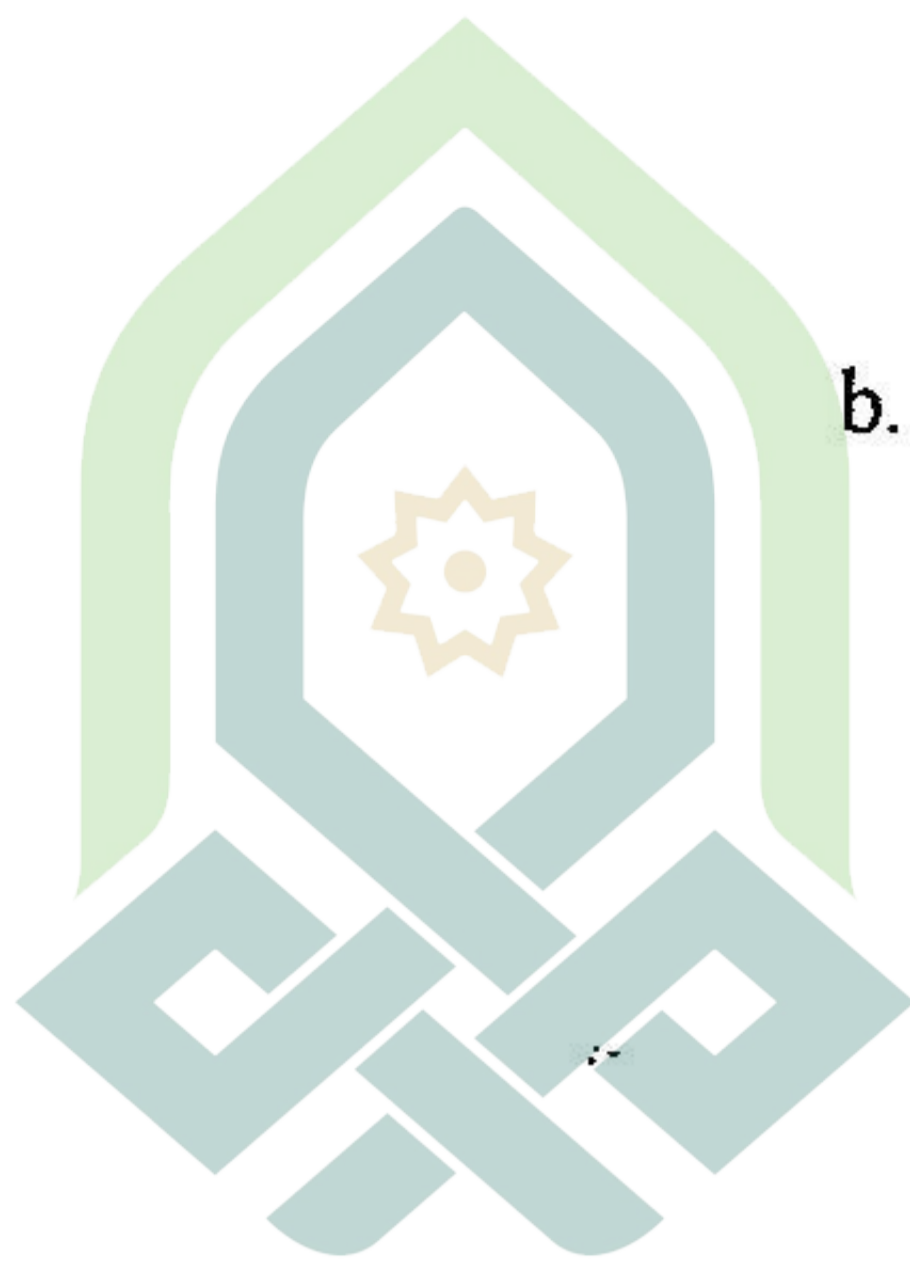
Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara). Sumber data primer diperoleh para peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian.²⁸ Dalam penelitian ini data primer yang digunakan adalah data yang bersumber dari kepala sekolah, guru, dan peserta didik di PAUD kelompok bermain 'Aisyiyah Pasekaran kecamatan Batang kabupaten Batang.

Data sekunder umumnya tidak dirancang secara spesifik untuk memenuhi kebutuhan penelitian tertentu. Seluruh atau sebagian aspek data sekunder kemungkinan tidak sesuai dengan kebutuhan suatu penelitian.²⁹ Data sekunder dalam penelitian ini diambil dari sebagian literatur seperti buku-buku, artikel, internet dan hal-hal lain yang berhubungan dengan obyek pembahasan serta bahan bacaan yang ditulis oleh para ahli. Yang dimaksud sumber data sekunder ini adalah buku-buku relevan dengan judul penelitian yaitu buku tentang kecerdasan linguistik pada anak usia dini.

²⁷Zainal Arifin, *Metodologi Penelitian* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 32.

²⁸Etta Mamang Sangadji. dan Sopiah, *Metodologi Penelitian-Pendekatan Praktis dalam Penelitian* (Yogyakarta: Andi, 2010), hlm.171.

²⁹*Ibid.*, hlm.172.



b. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Metode wawancara yaitu metode ini merupakan alat pengumpulan data dengan proses tanya jawab yang berlangsung secara lisan dalam dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.³⁰ Dalam teknik ini, peneliti menggunakannya untuk wawancara langsung dengan kepala sekolah dan guru tentang pelaksanaan pembelajaran dan upaya dalam mengoptimalkan kecerdasan verbal linguistik pada anak usia dini.
2. Metode observasi yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.³¹ Metode ini digunakan untuk mengamati secara langsung kondisi Paud Kelompok Bermain 'Aisyiyah Pasekaran Kecamatan Batang Kabupaten Batang dan metode ini juga digunakan untuk mengamati proses belajar mengajar, termasuk metode dan sistem pembelajaran yang digunakan di PAUD kelompok bermain 'Aisyiyah Pasekaran kecamatan Batang kabupaten Batang.

³⁰Cholid Narbuko, *Metode Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 83.

³¹Jamal Ma'mur Asmani, *Op.cit.*, hlm. 123.



3. Metode dokumentasi yaitu salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek.³² Dokumentasi ini dimaksudkan adalah semua data yang tertulis, metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan dokumen-dokumen di PAUD kelompok bermain 'Aisyiyah Pasekaran kecamatan Batang kabupaten Batang.

c. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menentukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dapat dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Adapun prosesnya berjalan sebagai berikut:

1. Mencatat yang menghasilkan catatan lapangan, dengan hal itu diberi kode agar sumber datanya tetap dapat ditelusuri.
2. Mengumpulkan, memilah-milah, mengklasifikasikan, mensintesiskan, membuat ikhtisar, dan membuat indeksinya.

³²Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial* (Jakarta: Salemba Humanika, 2012), hlm. 143.



3. Berpikir, dengan jalan membuat agar kategori data itu mempunyai makna, mencari dan menemukan pola dan hubungan-hubungan, dan membuat temuan-temuan umum.³³


Berdasarkan pada tujuan penelitian yang akan dicapai, maka mulai nelaah seluruh data yang telah tersedia dari beberapa sumber yaitu pengamatan, wawancara dan dokumentasi. Sifat pendekatan yang dilakukan nonstatistik. Data-data yang diperoleh di lapangan dirangkum dengan memilih hal-hal pokok serta disusun secara sistematis.

Dalam penelitian ini, untuk menganalisis data yaitu dengan metode deskriptif kualitatif merupakan paparan (deskripsi) informasi tentang suatu gejala, peristiwa, kejadian sebagaimana mestinya yang berkaitan dengan upaya guru dalam mengoptimalkan kecerdasan verbal linguistik pada anak usia dini di PAUD kelompok bermain 'Aisyiyah Pasekaran kecamatan Batang kabupaten Batang.

G. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam memahami isi penelitian ini, maka secara keseluruhan sistematika penulisan ini disusun menjadi 5 bab dan pada setiap bab terdiri dari beberapa sub bab.

³³Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 248.




Bab I Pendahuluan, terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penelitian.

Bab II Landasan teori mengenai upaya guru yang meliputi pengertian guru, tugas, tanggung jawab, dan peran guru, serta kompetensi guru. Dan kecerdasan verbal linguistik yang meliputi pengertian kecerdasan verbal linguistik, perkembangan kecerdasan verbal linguistik, dan faktor yang mempengaruhi kecerdasan verbal linguistik anak.

Bab III Hasil penelitian mengenai gambaran umum kondisi PAUD Kelompok Bermain 'Aisyiyah Pasekaran Kecamatan Batang Kabupaten Batang, yang meliputi sejarah berdirinya, visi dan misi, letak geografis, struktur organisasi, keadaan guru, keadaan siswa serta sarana dan prasarana di PAUD kelompok bermain 'Aisyiyah Pasekaran kecamatan Batang kabupaten Batang. Kemudian perkembangan kecerdasan verbal linguistik pada anak usia dini, faktor yang mendukung dan menghambat perkembangan kecerdasan verbal linguistik pada anak usia dini, dan upaya guru dalam mengoptimalkan kecerdasan verbal linguistik pada anak usia dini di PAUD kelompok bermain 'Aisyiyah Pasekaran kecamatan Batang kabupaten Batang.

Bab IV Analisis hasil penelitian tentang perkembangan kecerdasan verbal linguistik pada anak usia dini, faktor yang mendukung dan menghambat perkembangan kecerdasan verbal linguistik pada anak usia dini, dan upaya guru dalam mengoptimalkan kecerdasan verbal linguistik



pada anak usia dini di PAUD kelompok bermain 'Aisyiyah Pasekaran
kecamatan Batang kabupaten Batang.

Bab V Penutup, yang meliputi kesimpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

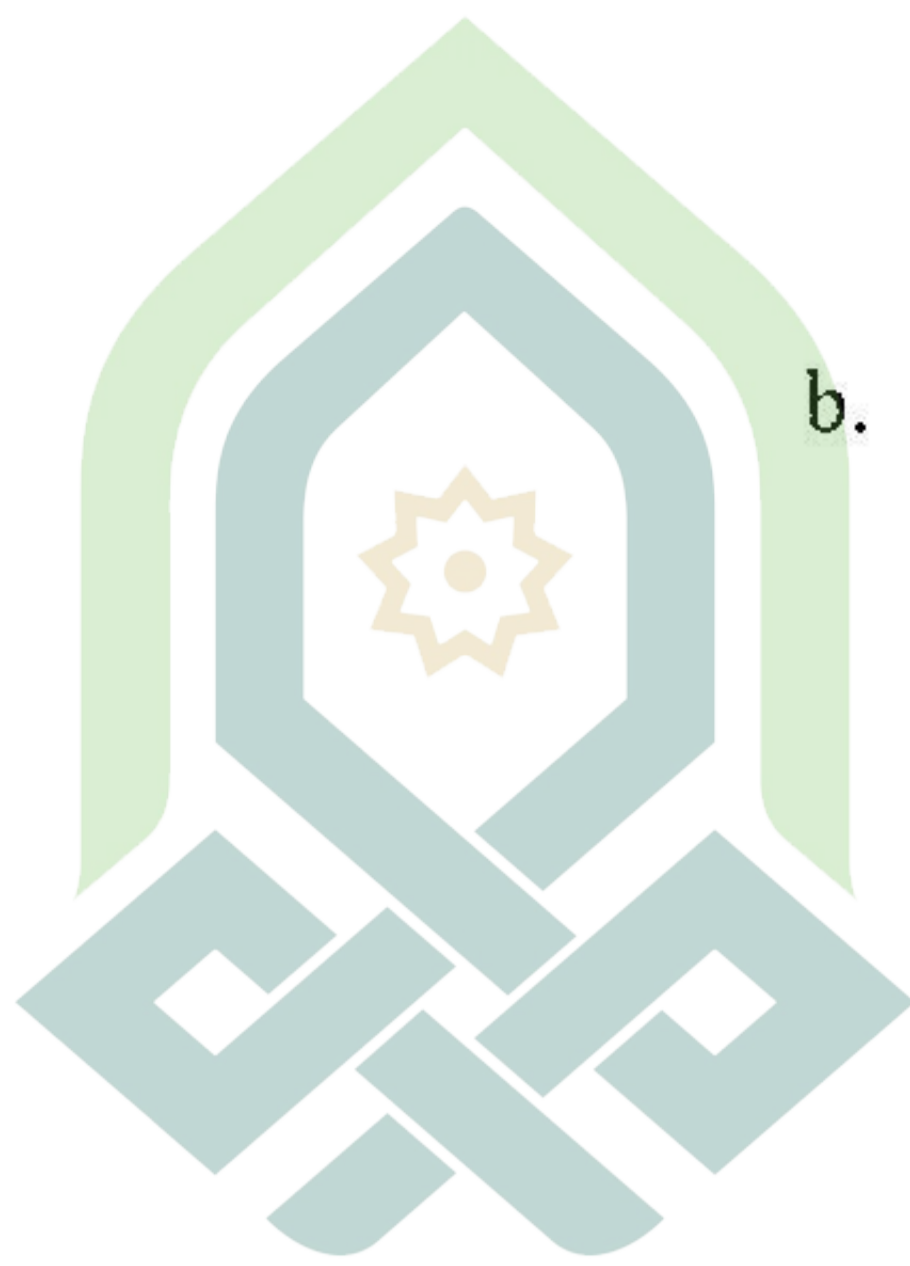
A. KESIMPULAN

Berdasarkan pemaparan skripsi “Upaya Guru dalam Mengoptimalkan Kecerdasan Verbal linguistik pada Anak Usia Dini di PAUD Kelompok Bermain ‘Aisyiyah Pasekaran Kecamatan Batang Kabupaten Batang” dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Perkembangan kecerdasan verbal linguistik anak di PAUD kelompok bermain ‘Aisyiyah Pasekaran sudah baik dan dapat dilihat pada hasil prosentase hasil perkembangan anak di PAUD Kelompok Bermain ‘Aisyiyah Pasekaran yaitu perkembangan kecerdasan verbal linguistik anak dapat disimpulkan bahwa 21 % anak masih kurang berkembang, 30 % anak sedang berkembang, dan 49 % anak sudah berkembang dengan baik.
2. Faktor yang mendukung dan menghambat perkembangan kecerdasan verbal linguistik anak di PAUD kelompok bermain ‘Aisyiyah Pasekaran kecamatan Batang kabupaten Batang adalah :

a. Faktor Pendukung

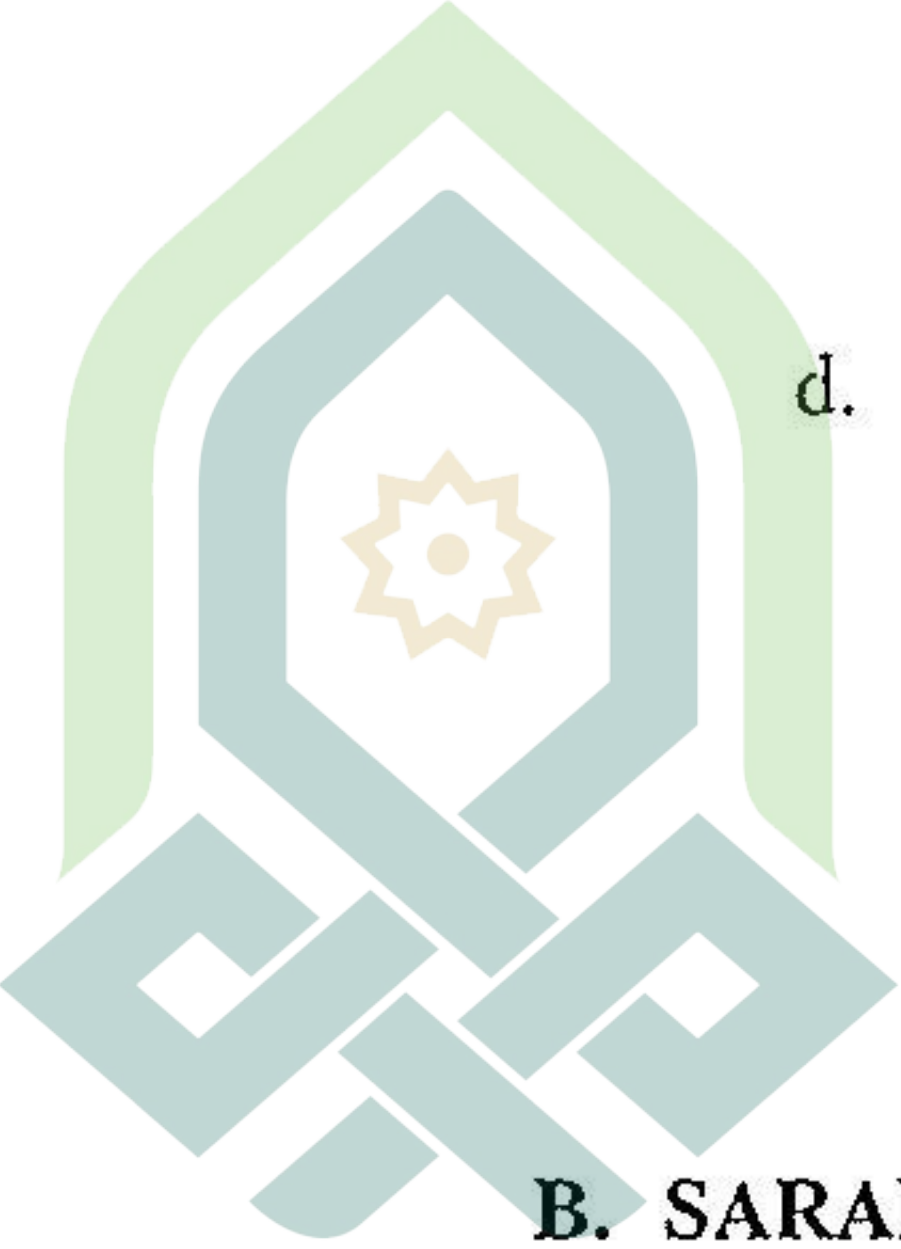
Faktor pendukung perkembangan kecerdasan verbal linguistik anak adalah stimulasi dan nutrisi yang tepat pada masa kehamilan, lingkungan yang baik dan sering diajak komunikasi juga dapat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan otak anak.



b. Faktor Penghambat

Faktor penghambat perkembangan kecerdasan verbal linguistik anak adalah kurangnya komunikasi antara anak dengan orang tua, anak dengan pendidik, ataupun anak dengan sesama temannya.

3. upaya yang dilakukan guru di PAUD kelompok bermain 'Aisyiyah Pasekaran kecamatan Batang kabupaten Batang untuk mengoptimalkan kecerdasan verbal linguistik peserta didik adalah sebagai berikut :
- a. Melatih kemampuan mendengar anak yang merupakan tahap pertama untuk belajar membaca, karena dengan mendengar anak akan merekam apa yang dia dengar yang selanjutnya akan mereka ucapkan dengan kata-kata yang sama.
 - b. Melatih kemampuan berbicara anak dengan sering mengajak anak untuk berkomunikasi adalah cara yang efektif untuk merangsang kecerdasan verbal linguistik yang anak miliki untuk berkembang secara optimal dengan peragaan cara pengucapan kata yang benar.
 - c. Melatih kemampuan membaca anak dengan seringnya dibacakan cerita-cerita yang menarik yang membuat anak senang untuk mendengarkannya, bisa juga dengan bermain dengan menggunakan kata dan huruf.

- 
- d. Melatih kemampuan anak menulis dengan cara melibatkan keterampilan motorik anak. Dengan menulis anak akan mengekspresikan apa yang ada pada dirinya.

B. SARAN-SARAN

1. Bagi orang tua, diharapkan untuk bisa mengetahui apa yang dibutuhkan oleh anak. Sering mengajak komunikasi agar kecerdasan verbal linguistik yang anak miliki bisa berkembang dengan optimal.
2. Bagi pendidik, disarankan agar lebih memperhatikan setiap anak yang memiliki kemampuan menangkap apa yang pendidik sampaikan agar bisa maksimal dari hasil pembelajarannya khususnya yang mendukung pada perkembangan kecerdasan verbal linguistik.
3. Bagi peserta didik, diharapkan agar selalu semangat dalam menuntut ilmu sedini mungkin, karena kalianlah yang akan menjadi generasi emas untuk negara kita tercinta yaitu Negara Kesatuan Republik Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qudsy, Muhaimin. 2010. *Mendidik Anak Lewat Dongeng*. Jogjakarta: Madania.

Arifin, Zainal. 2011. *Metodologi Penelitian*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Armstrong, Thomas. 2013. *Kecerdasan Multiple di Dalam Kelas*. Jakarta: Indeks.

Asmani, Jamal Ma'mur. 2011. *Tuntutan Lengkap Metodologi Praktis Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Diva Press.

Astriyani, Lina. 2015. Guru di PAUD Kelompok Bermain 'Aisyiyah Pasekaran Kecamatan Batang Kabupaten Batang, wawancara pribadi, Batang 3 April 2015.

Barnawi dan Mohammad Arifin. 2012. *Etika dan Profesi Kependidikan*. Jogjakarta : Ar-Ruzz Media.

Campbell, Linda, dkk. 2002. *Multiple Intelligences: Metode Terbaru Melesatkan Kecerdasan*. Depok: Inisiasi Press.

Dokumentasi PAUD Kelompok Bermain 'Aisyiyah Pasekaran Batang tahun 2014/2015

Faizi, Mastur. 2012. *Tiru Cara-Cara Ampuh Mendidik Anak Ala Pendidikan Orang Hebat*. Jogjakarta: FlashBooks.

Ghony, M.Djunaidi dan Fauzan Al Manshur. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Hamalik, Oemar. 2009. *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Jakarta: Bumi Aksara.

Hasan, Maimunah. 2013. *PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini)*. Jogjakarta: Diva Press.

Herdiansyah, Haris. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.

Isjoni. 2012. *Gurukah Yang Dipersalahkan? Menakar Posisi Guru di Tengah Dunia Pendidikan Kita*. Jogjakarta: Pustaka Pelajar.

Iskandar. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Gang Persada.

J. Moleong, Lexy. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Kanisius. 2006. *Warna-warni Kecerdasan Anak dan Pendampingannya*. Jogjakarta: Kanisius.

Mulyasa, E. 2008. *Standar Kompetensi Dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Musbikin, Imam. 2012. *Pintar Mengatasi Masalah Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta: Flashbooks.

Musfiroh, Tadkiroatun. 2008. *Cerdas Melalui Bermain*. Jakarta: PT Grasindo.
Mutiah, Diana. 2010. *Psikologi Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.

Naim, Ngainun. 2013. *Menjadi Guru Inspiratif : Memberdayakan dan Mengubah Jalan Hidup Siswa*. Jogjakarta: Pustaka Pelajar.

Narbuko, Cholid. 2013. *Metode Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.

Nurihsan, Juantika dan Mubiar Agustin. 2011. *Dinamika Perkembangan Anak dan Remaja: Tinjauan Psikologi, Pendidikan, dan Bimbingan*. Bandung: Refika Aditama.

Pratisti, Wiwien Dinar. 2008. *Psikologi Anak Usia Dini*, Jakarta: Indeks.

Rosyid, Moh. 2007. *GURU*. Kudus: STAIN Kudus Press.

Sangadji, Etta Mamang dan Sopiah. 2010. *Metodologi Penelitian-Pendekatan Praktis dalam Penelitian*. Jogjakarta: Andi.

Santrock, Jhon W. 2007. *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga.

Sapariyah, Indah. 2012. Peranan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dalam Meningkatkan Kecerdasan Emosional Anak (di PAUD Masyithoh Kramat Sari Kota Pekalongan). *Skripsi Sarjana PAI*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.

Sarwono, Sarlito Wirawan. 2010. *Pengantar Psikologi Umum*, Jakarta: Rajawali Pers.

Suharty, Lety. 2009. *Rangsangan (Stumulasi) Selama Masa Kehamilan (Pranatal)*. Jakarta: PT. Mapan:

Sujana, Christine. 2008. *Cara Mengembangkan Berbagai Komponen Kecerdasan*. Jogjakarta: Indeks.

Sunarto dan Agung Hartono. 1999. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta : PT.Rineke Cipta.

Suprihatiningrum, Jamil. 2013. *Guru Profesional: Pedoman Kinerja, Kualifikasi, & Kompetensi Guru*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Suryana, Agus. 2006. *Kiat Jitu dalam Mendidik Anak*. Jakarta: Edsa Mahkota.

Suyanto dan Asep Jihad. 2013. *Menjadi Guru Profesional : Strategi Meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas Guru di Era Global*. Jakarta : Erlangga.

Tis'ati, Lilik. 2015. Kepala Sekolah PAUD Kelompok Bermain 'Aisyiyah Pasekaran Kecamatan Batang Kabupaten Batang, Wawancara Pribadi, Batang, 7 Maret 2015.

Usnaeni. 2010. Upaya Guru PAI Dalam Meningkatkan Kecerdasan Majemuk Anak Kelas Satu Di SDN 05 Krapyak Lor Pekalongan. *Skripsi Sarjana PAI*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.

V.Sokolova, Irina, dkk. 2012. *Kepribadian Anak: Sehatkah Kepribadian Anak Anda*. Jogjakarta: Katahati.

Wahyuningsih, Sri. 2009. *Cara Mencerdaskan Si Buah Hati dalam Berbahasa*. Jakarta: PT. Bintang Ilmu.

Zahroh, Nailiz. 2010. Pengembangan Kecerdasan Verbal Linguistik Anak Usia Dini Melalui Metode Beyond Centers And Circles Time (BCCT). *Skripsi Sarjana PAI*. Pekalongan : STAIN Pekalongan.

Zulzila, Nur. 2015. Guru di PAUD Kelompok Bermain 'Aisyiyah Pasekaran Kecamatan Batang Kabupaten Batang, wawancara pribadi, Batang 2 April 2015.

PEDOMAN WAWANCARA

1. Bagaimana latar belakang pendidikan Anda ?
2. Berapa lama Anda mengajar ?
3. Bagaimana sejarah berdirinya PAUD Kelompok Bermain 'Aisyiyah ini ?
4. Bagaimana proses pembelajaran didalam kelas?
5. Metode apa yang digunakan dalam proses pembelajaran ?
6. Media apa yang digunakan dalam proses pembelajaran ?
7. Bagaimana evaluasi yang digunakan dalam proses pembelajaran ?
8. Apa yang Anda ketahui tentang kecerdasan bahasa ?
9. Bagaimana perkembangan kecerdasan verbal linguistik pada anak di PAUD ini ?
10. Bagaimana faktor pendukung perkembangan kecerdasan verbal linguistik pada anak di PAUD ini ?
11. Bagaimana faktor penghambat perkembangan kecerdasan verbal linguistik pada anak di PAUD ini ?
12. Dalam upaya yang sudah pernah dilakukan, apakah ada hasil yang menunjukkan keberhasilan dalam meningkatkan perkembangan kecerdasan verbal linguistik ?
13. Bagaimana perbedaan perkembangan kecerdasan verbal linguistik pada anak PAUD, Kelompok A, dan Kelompok B ?
14. Bagaimana upaya Anda dalam mengoptimalkan kecerdasan verbal linguistik pada anak di PAUD ini ?

TRANSKIP WAWANCARA

Nama subjek : Nur Zulzila
Hari, tanggal : Kamis, 2 April 2015
Tempat : PAUD Kelompok Bermain 'Aisyiyah
Waktu : Pukul 10.00 WIB

- A : Bagaimana latar belakang pendidikan Anda ?
- B : Latar belakang pendidikan memang sudah ngambil jurusan PAUD, dengan pendidikan terakhir S.Pd. AUD.
- A : Berapa lama Anda mengajar ?
- B : sejak tahun 2010
- A : Bagaimana sejarah berdirinya PAUD Kelompok Bermain 'Aisyiyah ini ?
- B : Kelompok bermain 'Aisyiyah Pasekaran berawal dari gagasan ibu-ibu PKK RW 04 Pasekaran yang tergabung dalam Posyandu tersebut. Saat itu banyak anak-anak usia dini yang tergabung dalam pelayanan Posyandu tersebut. Kegiatannya meliputi penimbangan berat badan dan pemberian makanan bergizi tambahan.
- A : Bagaimana proses pembelajaran didalam kelas?
- B : dengan menggunakan kurikulum nasional dan tambahan al islami.
- A : Metode apa yang digunakan dalam proses pembelajaran ?
- B : metode yang digunakan adalah belajar sambil bermain.
- A : Media apa yang digunakan dalam proses pembelajaran ?

B : media yang digunakan adalah permainan-permainan yang dapat mendukung belajar siswa.

A : Bagaimana evaluasi yang digunakan dalam proses pembelajaran ?

B : evaluasi yang dilakukan setiap bulan sekali.

A : Apa yang Anda ketahui tentang kecerdasan bahasa ?

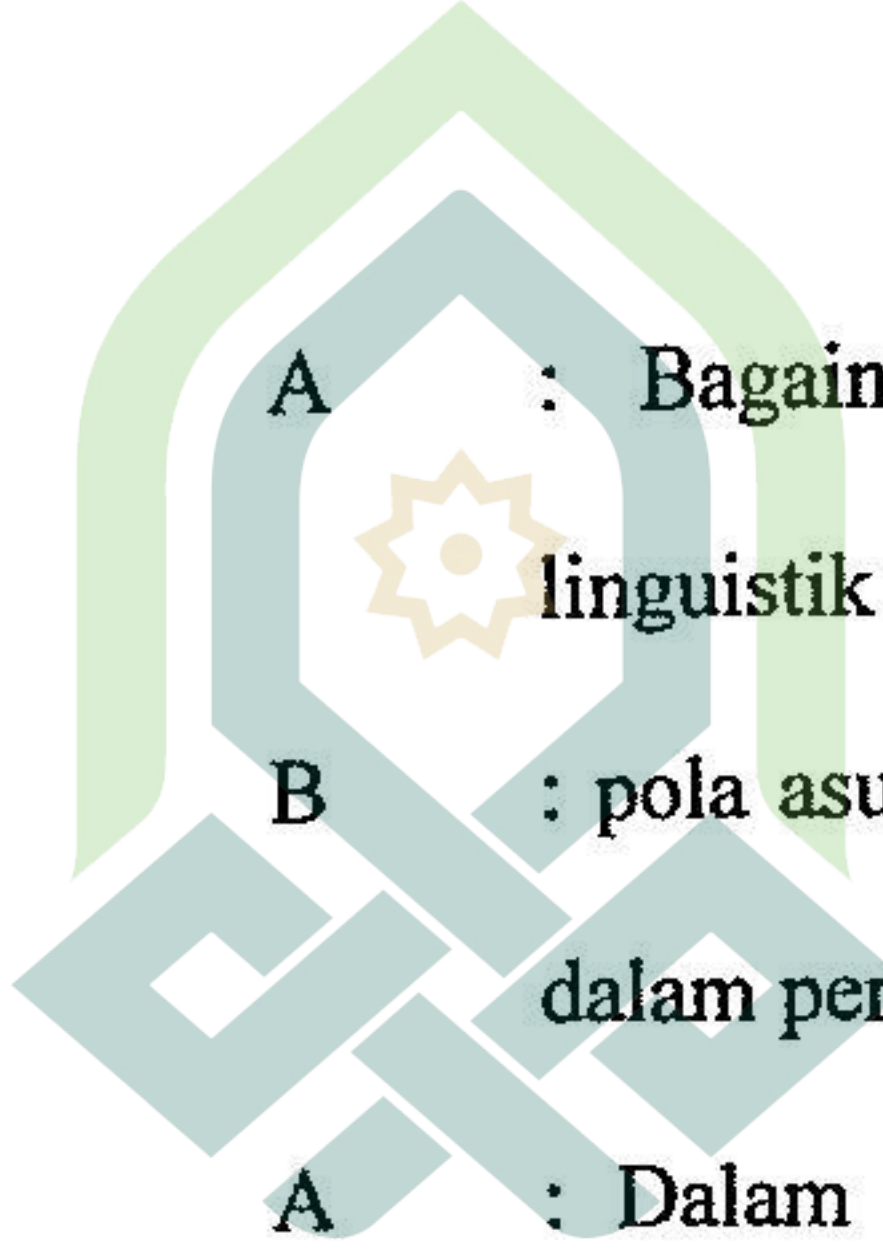

B : kecerdasan mengenai kemampuan anak dalam mengucapkan dan menerima bahasa.

A : Bagaimana perkembangan kecerdasan verbal linguistik pada anak di PAUD ini ?

B : Perkembangan kecerdasan verbal linguistik pada anak di PAUD Kelompok Bermain 'Aisyiyah Pasekaran itu berbeda-beda, pada saat kehamilan, pola asuh, sering diajak bicara atau seringnya komunikasi juga bisa mempengaruhi perkembangan kecerdasan verbal linguistik anak.

A : Bagaimana faktor pendukung perkembangan kecerdasan verbal linguistik pada anak di PAUD ini ?

B : Jadi ketika masih dalam kandungan, apabila si anak itu aktif diajak komunikasi maka itu akan menjadi faktor pendukung bagi perkembangan kecerdasan verbal linguistik anak, dan sebaliknya jika si ibu jarang atau bahkan tidak pernah mengajak si anak untuk berkomunikasi pada saat dalam kandungannya maka si anak akan lamban dalam perkembangan verbal linguistiknya dan itu menjadi faktor penghambat bagi perkembangan verbal linguistik pada anak.



A : Bagaimana faktor penghambat perkembangan kecerdasan verbal linguistik pada anak di PAUD ini ?

B : pola asuh orang tua, pergaulan dengan teman bisa menjadi penghambat dalam perkembangan kecerdasan anak.

A : Dalam upaya yang sudah pernah dilakukan, apakah ada hasil yang menunjukkan keberhasilan dalam meningkatkan perkembangan kecerdasan verbal linguistik ?

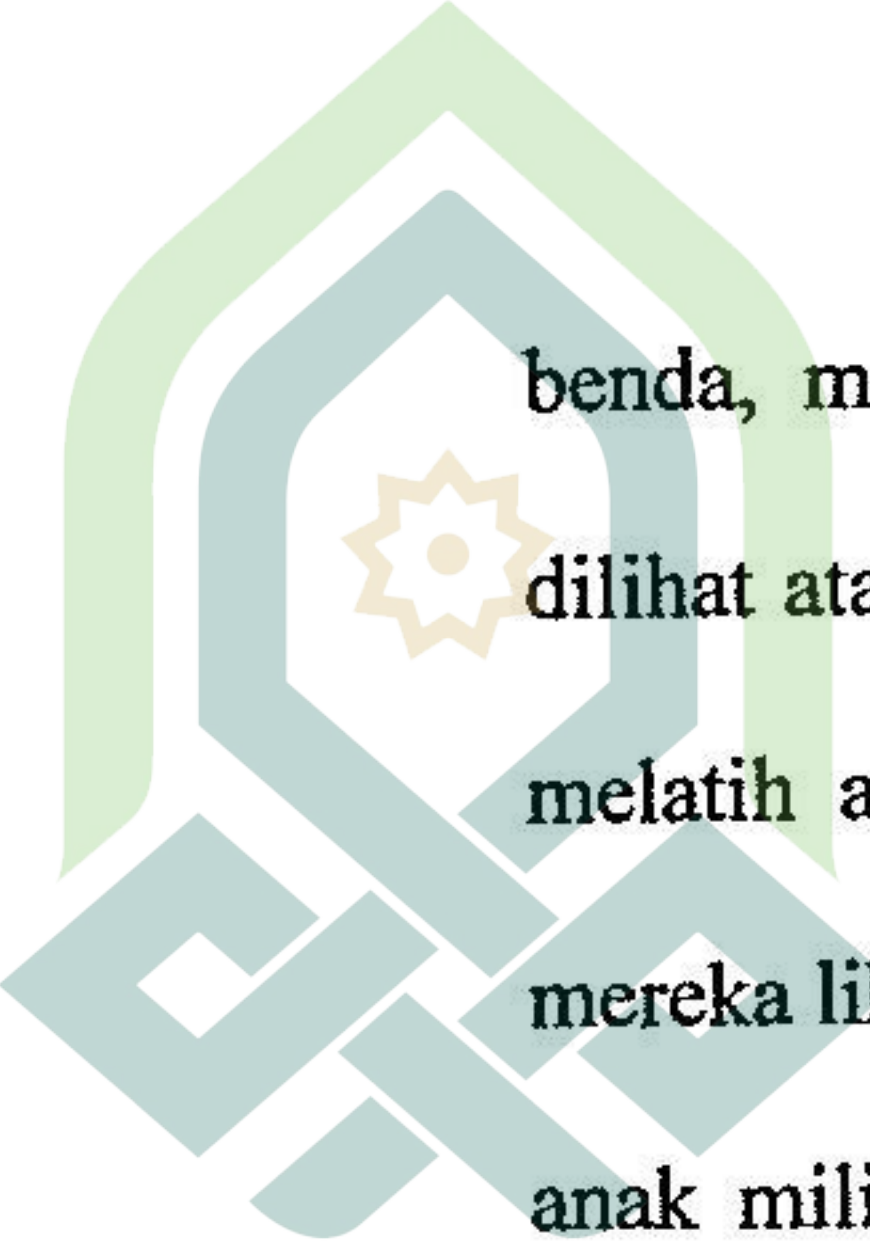
B : sudah, dengan dibiasakan berkomunikasi maka anak-anak akan berlatih untuk mengasah kecerdasan verbal linguistiknya.

A : Bagaimana perbedaan perkembangan kecerdasan verbal linguistik pada anak PAUD, Kelompok A, dan Kelompok B ?

B : di PAUD sendiri berbeda dengan kakak-kakak kelasnya dalam menerima perintah, menjawab pertanyaan, dan lainnya yang berkaitan dengan kecerdasan verbal linguistik.

A : Bagaimana upaya Anda dalam mengoptimalkan kecerdasan verbal linguistik pada anak di PAUD ini ?

B : Menyuruh perintah kepada anak juga dapat melatih kemampuan mendengarkan anak karena dia akan mengikuti perintah dan bergerak sesuai dengan isi perintah. Banyak cara yang dapat dilakukan untuk bisa melatih kemampuan berbicara anak yang sesuai dengan metode yang digunakan di PAUD ini yaitu metode belajar sambil bermain adalah mencari benda dan menyebutkan nama benda yang ditemukan, memasang benda sesuai dengan pasangannya, menebak




benda, menebak gerakan, menyebutkan kembali benda-benda yang baru dilihat atau dipegang dan masih banyak lagi permainan yang lain. Dengan melatih anak membaca huruf, angka, atau pun menyebutkan apa yang mereka lihat itu dapat merangsang kecerdasan verbal linguistik yang sudah anak miliki agar semakin baik dan semakin berkembang. Cara menarik yang dapat anak lakukan dalam melatih kemampuan menulisnya adalah dengan cara menulis di punggung teman secara estafet, mengecap dengan menggunakan banyak pilihan warna, menggambar dan menempel serta masih banyak lagi permainan yang lainnya.

TRANSKIP WAWANCARA

Nama subjek : Lina Astriyani
Hari, tanggal : Jum'at, 3 April 2015
Tempat : PAUD Kelompok Bermain 'Aisyiyah
Waktu : Pukul 10.00WIB

- A : Bagaimana latar belakang pendidikan Anda ?
- B : Latar belakang pendidikan memang sudah ngambil jurusan PAUD, dengan pendidikan terakhir S.Pd. AUD.
- A : Berapa lama Anda mengajar ?
- B : sejak tahun 2008
- A : Bagaimana sejarah berdirinya PAUD Kelompok Bermain 'Aisyiyah ini ?
- B : Kelompok bermain 'Aisyiyah Pasekaran berawal dari gagasan ibu-ibu PKK RW 04 Pasekaran yang tergabung dalam Posyandu tersebut. Saat itu banyak anak-anak usia dini yang tergabung dalam pelayanan Posyandu tersebut. Kegiatannya meliputi penimbangan berat badan dan pemberian makanan bergizi tambahan.
- A : Bagaimana proses pembelajaran didalam kelas?
- B : dengan menggunakan kurikulum nasional dan tambahan al islami.
- A : Metode apa yang digunakan dalam proses pembelajaran ?
- B : metode yang digunakan adalah belajar sambil bermain.
- A : Media apa yang digunakan dalam proses pembelajaran ?



B : kurang berbaur dengan teman juga dapat menghambat perkembangan kecerdasan verbal linguistik anak.

A : Dalam upaya yang sudah pernah dilakukan, apakah ada hasil yang menunjukkan keberhasilan dalam meningkatkan perkembangan kecerdasan verbal linguistik ?

B : sudah, dengan mengamati setiap harinya. Dan jumlah kosa kata yang sudah dimilikinya.

A : Bagaimana perbedaan perkembangan kecerdasan verbal linguistik pada anak PAUD, Kelompok A, dan Kelompok B ?

B : kalau di TK B yang saya pegang sudah baik, siswa sudah dapat menerima apa yang saya sampaikan dan ada pula yang kurang.

A : Bagaimana upaya Anda dalam mengoptimalkan kecerdasan verbal linguistik pada anak di PAUD ini ?

B : Sejak bayi pun ia sudah mengalami pertumbuhan dan perkembangan, mungkin bedanya antara yang masih dalam kandungan dan yang sudah lahir itu berada pada saat pendengarannya yang secara langsung dan tidak langsung tapi sama-sama sudah bisa mendengarkan apa yang disampaikan oleh ibu mereka ataupun orang-orang yang ada disekitarnya. Faktor utama dalam meningkatkan kecerdasan verbal linguistik anak adalah seringnya anak di ajak berkomunikasi. Dengan kebiasaan mengajak anak berkomunikasi itu bisa melatih kemampuan berbicara anak dan semakin banyak pula kosa kata yang anak dapatkan. Kemampuan anak selanjutnya yang dapat meningkatkan kecerdasan verbal linguistik anak adalah melatih

B : media yang digunakan adalah permainan-permainan yang dapat mendukung belajar siswa.

A : Bagaimana evaluasi yang digunakan dalam proses pembelajaran ?

B : evaluasi yang dilakukan setiap bulan sekali.

A : Apa yang Anda ketahui tentang kecerdasan bahasa ?

B : kecerdasan mengenai kemampuan anak dalam mengucapkan dan menerima bahasa.


A : Bagaimana perkembangan kecerdasan verbal linguistik pada anak di PAUD ini ?

B : Perkembangan kecerdasan verbal linguistik pada anak di PAUD Kelompok Bermain 'Aisyiyah Pasekaran itu berbeda-beda, pada saat kehamilan, pola asuh, sering diajak bicara atau seringnya komunikasi juga bisa mempengaruhi perkembangan kecerdasan verbal linguistik anak”.

A : Bagaimana faktor pendukung perkembangan kecerdasan verbal linguistik pada anak di PAUD ini ?

B : perkembangan kecerdasan verbal linguistik anak bisa dipengaruhi dari faktor intern (faktor biologis) jadi ketika si ibu hamil itu juga bisa menjadi faktor pendukung dan penghambat perkembangan si anak. Berkomunikasi adalah cara penting untuk bisa menegmbangkan kecerdasan verbal linguistik anak, karena dengan berkomunikasi si anak akan terbiasa mengucapkan kata-kata dan akan menambah kosa kata”.

A : Bagaimana faktor penghambat perkembangan kecerdasan verbal linguistik pada anak di PAUD ini ?



kemampuan anak untuk membaca, misal dengan melakukan permainan kartu, mencocokkan kartu abjad dengan kartu bergambar, menggelindingkan bola dan menyebutkan namanya dan lain-lain. Untuk melatih kemampuan menulis anak harus butuh perhatian ekstra, karena menulis itu membutuhkan perhatian yang banyak apalagi anak-anak itu lagi asyik-asyiknya bermain dan mereka harus menggunakan keseriusan mereka untuk menulis.

TRANSKIP WAWANCARA

Nama subjek : Lilik Tis'ati
Hari, tanggal : Sabtu, 4 April 2015
Tempat : PAUD Kelompok Bermain 'Aisyiyah
Waktu : Pukul 10.00 WIB

A : Bagaimana latar belakang pendidikan Anda ?

B : Latar belakang pendidikan memang sudah ngambil jurusan PAUD, dengan pendidikan terakhir S.Pd. AUD.

A : Berapa lama Anda mengajar ?

B : sejak tahun 2005

A : Bagaimana sejarah berdirinya PAUD Kelompok Bermain 'Aisyiyah ini ?

B : Kelompok bermain 'Aisyiyah Pasekaran berawal dari gagasan ibu-ibu PKK RW 04 Pasekaran yang tergabung dalam Posyandu tersebut. Saat itu banyak anak-anak usia dini yang tergabung dalam pelayanan Posyandu tersebut. Kegiatannya meliputi penimbangan berat badan dan pemberian makanan bergizi tambahan.

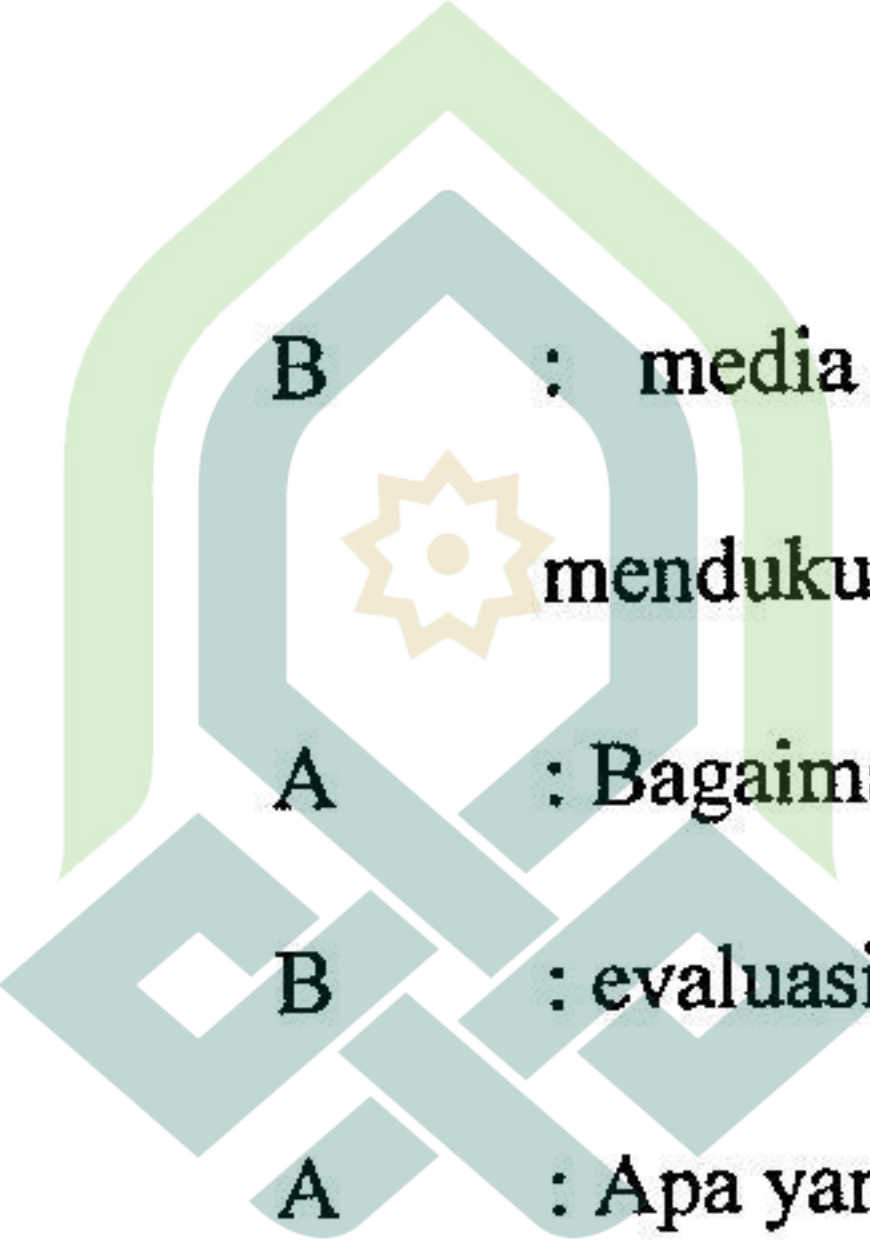
A : Bagaimana proses pembelajaran didalam kelas?

B : dengan menggunakan kurikulum nasional dan tambahan al islami.

A : Metode apa yang digunakan dalam proses pembelajaran ?

B : metode yang digunakan adalah belajar sambil bermain.

A : Media apa yang digunakan dalam proses pembelajaran ?



B : media yang digunakan adalah permainan-permainan yang dapat mendukung belajar siswa.

A : Bagaimana evaluasi yang digunakan dalam proses pembelajaran ?

B : evaluasi yang dilakukan setiap bulan sekali.

A : Apa yang Anda ketahui tentang kecerdasan bahasa ?

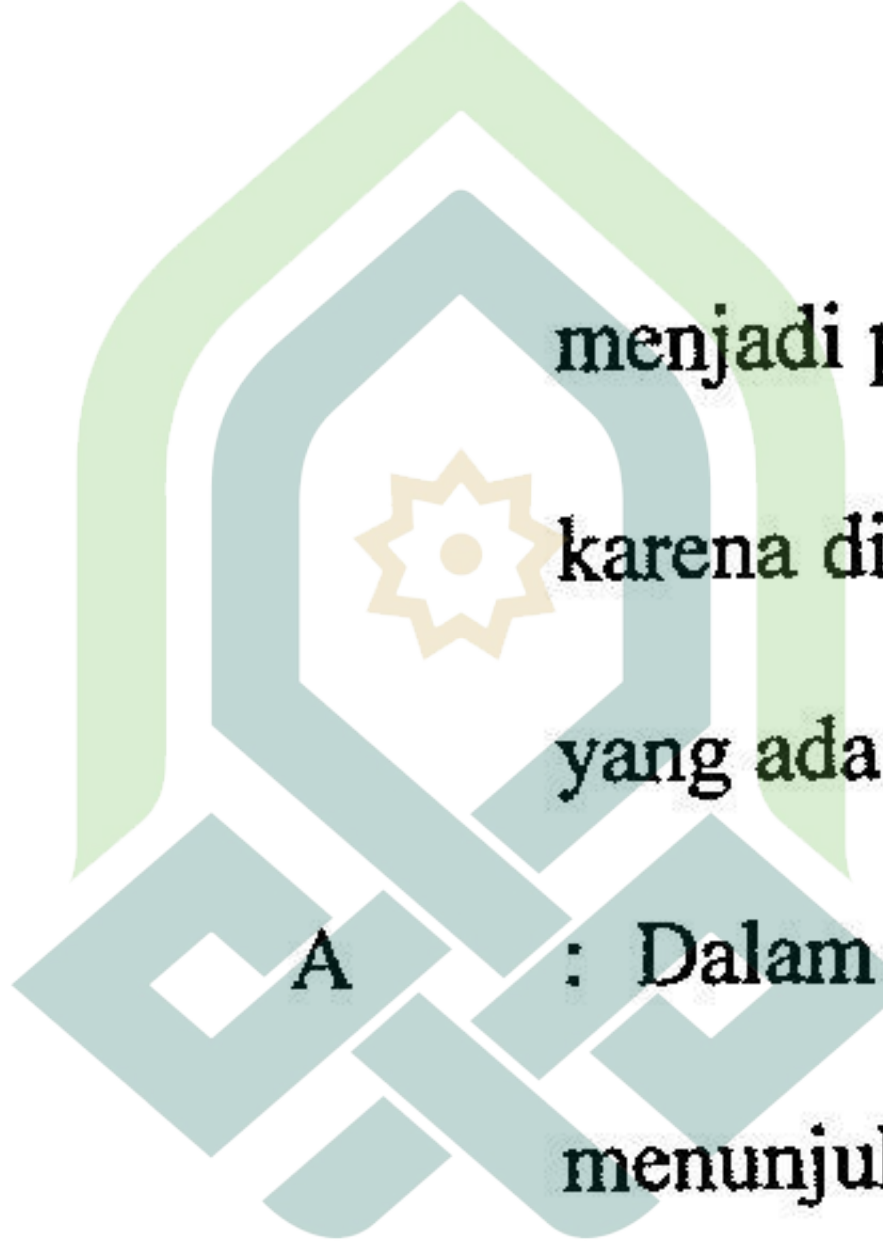
B : kecerdasan mengenai kemampuan anak dalam mengucapkan dan menerima bahasa.

A : Bagaimana perkembangan kecerdasan verbal linguistik pada anak di PAUD ini ?

B : Iya mbak, pada dasarnya setiap anak itu memiliki kecerdasan yang sama hanya kadarnya saja yang berbeda. Dan sedini mungkin diberi stimulasi untuk bisa mengoptimalkan kecerdasan-kecerdasan yang sudah dimilikinya”.

A : Bagaimana faktor pendukung perkembangan kecerdasan verbal linguistik pada anak di PAUD ini ?

B : Jadi ketika masa kehamilan pun si anak sudah bisa menerima rangsangan yang nya, misalnya dengan cara mengaja komunikasi, mengelus-elus perut, mendengarkan musik, dan lain-lain itu juga dapat merangsang pertumbuhan dan perkembangan otak si anak). Anak yang sering berbaur atau bermain bersama dengan temannya juga akan menjadi faktor pendukung bagi anak karena si anak akan bebas mengungkapkan apa yang ingin dia katakan bersama dengan teman-temannya. Dan sebaliknya jika si anak tertekan atau dibatasi bermain dengan temannya justru itu akan



menjadi penghambat untuk perkembangan kecerdasan verbal linguistiknya karena dia merasa tertekan dan tidak bisa dengan bebas mengutarakan apa yang ada dipikirannya

A : Dalam upaya yang sudah pernah dilakukan, apakah ada hasil yang menunjukkan keberhasilan dalam meningkatkan perkembangan kecerdasan verbal linguistik ?


B : tentunya ada, dari yang sebelumnya belum bisa dengan belajar setiap hari menjadi bisa, dan semakin berkembang.

A : Bagaimana perbedaan perkembangan kecerdasan verbal linguistik pada anak PAUD, Kelompok A, dan Kelompok B ?

B : untuk kelompok A sendiri sudah baik, siswa walaupun sambil bermain ya mereka sudah menerima apa yang disampaikan oleh bu gurunya.

A : Bagaimana upaya Anda dalam mengoptimalkan kecerdasan verbal linguistik pada anak di PAUD ini ?

B : Di sini pun untuk melatih kemampuan mendengar anak-anak digunakan cara-cara ng untuk kemampuan mendengar mereka seperti mendengarkan suara dari tape, mencocokkan kartu gambar sesuai dengan bunyi, menirukan kembali 3-4 urutan kata secara berantau (berbisik dengan temannya), dan masih banyak lagi. Pada saat anak salah dalam mengucapkan kata , jangan malah ikut menyalahkan dan tidak membenarkan, justru itu langkah anak yang sedikit demi sedikit dia belajar untuk bisa berbicara dengan baik dan benar. Bisa juga dengan menyebutkan warna baju yang sedang dipakai, benda yang sedang



dipegang, ataupun makanan yang akan mereka makan. Tapi anak-anak senang dengan sesuatu yang menarik, karena rasa keingintahuan mereka yang masih luar biasa akan hal-hal yang baru. Dan kita sebagai pendidik harus pandai-pandainya mengetahui saat-saat anak merasa nyaman”.



SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Muhammadiyah No. 9 Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418 Pekalongan 51114

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20/D-0/PP.00.9/839/2015
Lamp : -
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Pekalongan, 17 Maret 2015

Kepada

Yth. Siti Mumun Muniroh, S.Psi, M.A
di -

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : NOVI DIAN SAFITRI
NIM : 2021211061
Semester : VIII

Dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

"UPAYA GURU DALAM MENGOPTIMALKAN KECERDASAN VERBAL LINGUISTIK PADA ANAK USIA DINI DI PAUD KELOMPOK BERMAIN 'AISYIYAH PASEKARAN KECAMATAN BATANG KABUPATEN BATANG"

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

a.n. Ketua
Ketua Jurusan Tarbiyah



Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D
NIP. 19670717 199903 1001



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Kusumabangsa No. 9 Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418 Pekalongan 51114

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20/D-0/TL.00/839/2015

Pekalongan, 17 Maret 2015

Lamp. : -

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada

Yth. Kepala Sekolah PAUD Kelompok Bermain 'Aisyiyah Pasekaran

di-

KABUPATEN BATANG

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : NOVI DIAN SAFITRI

NIM : 2021211061

Semester : VIII

Adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

"UPAYA GURU DALAM MENGOPTIMALKAN KECERDASAN VERBAL LINGUISTIK PADA ANAK USIA DINI DI PAUD KELOMPOK BERMAIN 'AISYIYAH PASEKARAN KECAMATAN BATANG KABUPATEN BATANG"

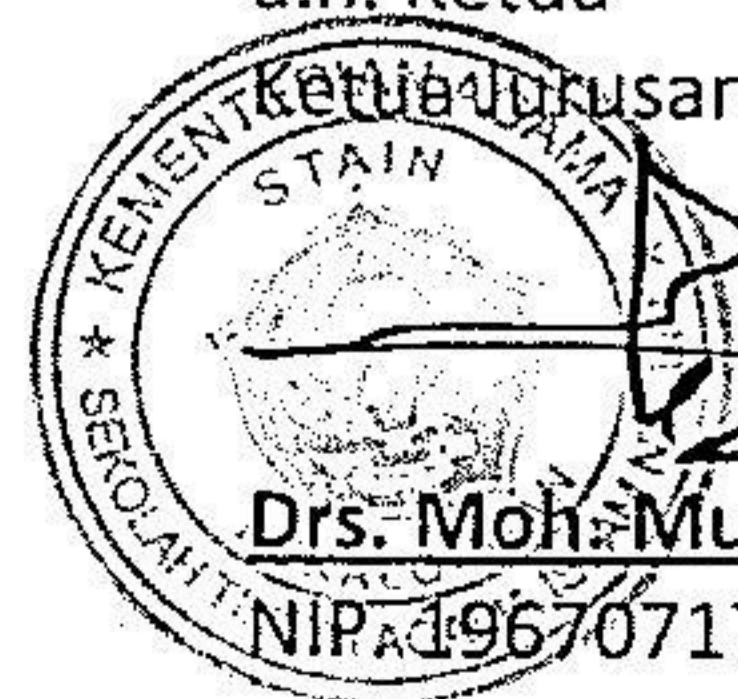
Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut.

Atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n. Ketua

Ketua Jurusan Tarbiyah



Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D

NIP. 19670717 199903 1001



PENYELENGGARA PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

PAUD KELOMPOK BERMAIN 'AISYIYAH PASEKARAN

KECAMATAN BATANG KABUPATEN BATANG

Alamat : Perum Korpri Jalan Arjuna B2 No. 31 Pasekaran Batang 51224, HP. 08156905251

SURAT KETERANGAN

Nomor : 040 / PAUD. SK / IV / 2015

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala PAUD Kelompok Bermain 'Aisyiyah, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

N a m a : **NOVI DIAN SAFITRI**

N I M : **2021 211 061**

Mahasiswa : **STAIN Pekalongan**

Jurusan : **Tarbiyah**


Prodi : **Pendidikan Agama Islam (PAI)**


Telah melaksanakan penelitian di PAUD Kelompok Bermain 'Aisyiyah untuk penyelesaian skripsi dengan Judul " **UPAYA GURU DALAM MENGOPTIMALKAN KECERDASAN VERBAL LINGUISTIK PADA ANAK USIA DINI DI PAUD KELOMPOK BERMAIN 'AISYIYAH PASEKARAN KECAMATAN BATANG KABUPATEN BATANG**" dalam waktu yang dibutuhkan.

Demikian harap menjadi maklum bagi yang berkepentingan dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 04 April 2015

Kepala PAUD Kelompok
Bermain 'Aisyiyah,


Lilik Hs'ati, S.Pd.AUD



HASIL OBSERVASI

Hari, tanggal

: Kamis, 3 April 2015

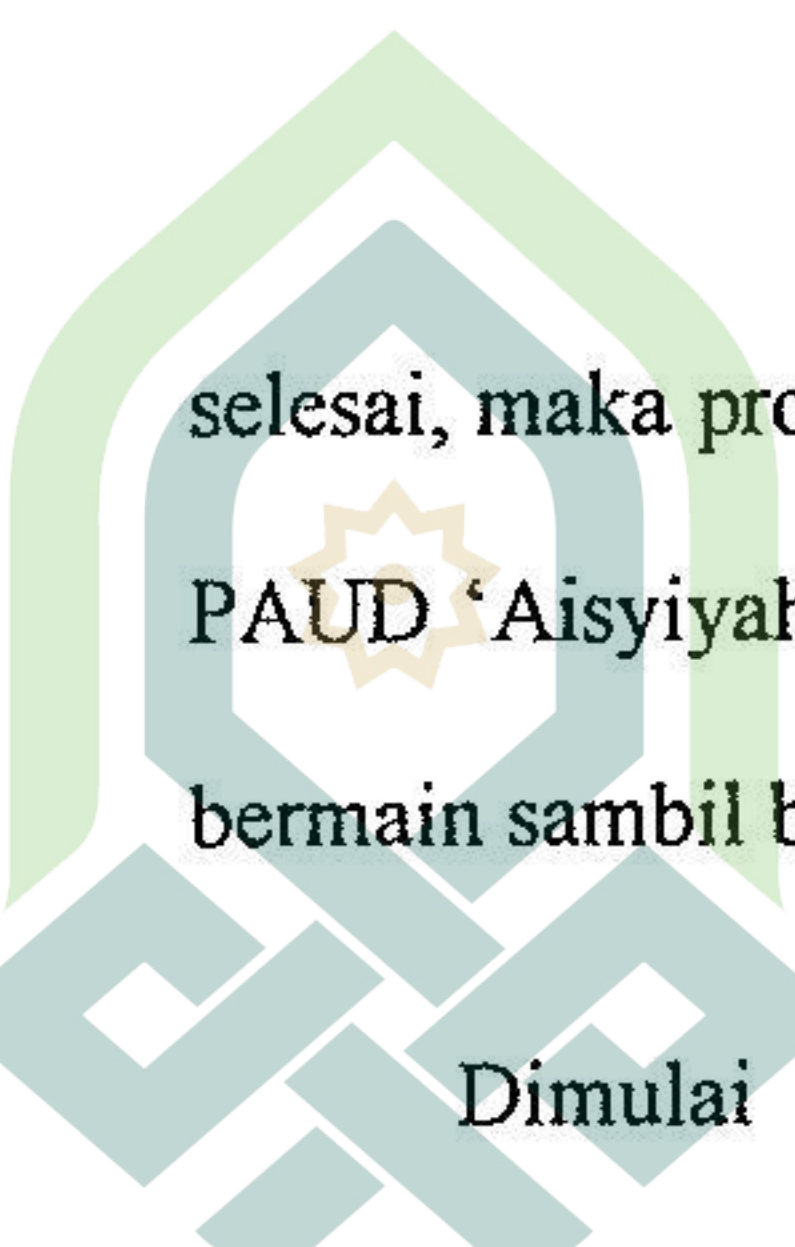
Tempat

: PAUD Kelompok Bermain 'Aisyiyah Pasekaran
Kecamatan Batang Kabupaten Batang

PAUD kelompok bermain 'Aisyiyah Pasekaran Batang, terletak diantara pemukiman warga perumahan, tepatnya di perumahan KORPRI Pasekaran Batang. Dengan letak yang strategis membuat banyak orang tua memilih untuk menyekolahkan anaknya di PAUD kelompok bermain 'Aisyiyah Pasekaran Batang. Selain tempatnya yang strategis, prestasi di PAUD 'Aisyiyah Pasekaran Batang itu sendiri juga sangat baik. Ditandai dengan seringnya mengikuti perlombaan dan sering juga mendapatkan juara.

Proses belajar mengajar di PAUD 'Aisyiyah Pasekaran Batang dimulai pukul 07.30 WIB. Sebelem masuk ke ruang kelas, peserta didik disambut oleh para pendidik dengan salam dan senyum yang bisa membuat anak tambah semangat ketika belajar. Setelah tanda masuk berbunyi, dilanjutkan dengan baris berbaris dengan menunjuk salah satu peserta didik untuk menjadi pemimpin baris, dan itu dilakukan bergantian setiap harinya.

Setelah selesai baris, dilanjutkan dengan membaca syahadat, membaca do'a-do'a harian, hafalan surat-surat pendek, menyanyikan lagu nasional, membaca dasar negara Republik Indonesia yaitu pancasila. Setelah semua itu



selesai, maka proses pembelajaran dimulai dengan tema yang sudah disiapkan. Di PAUD 'Aisyiyah ini menggunakan kurikulum nasional dan menggunakan metode bermain sambil belajar.

Dimulai dengan semangat dan motivasi dari pendidik yang diberikan kepada peserta didik yang membuat peserta didik senang dan semangat mengikuti pembelajaran tersebut. Dengan metode bermain sambil belajar, peserta didik akan mengeksplor semua imajinasi yang mereka miliki. Dan pendidik akan tetap mengawasi serta mengarahkan peserta didik agar tidak saling berebutan.

Dengan pembacaan do'a-do'a harian, hafalan surat-surat pendek, menyayikan lagu nasional, dan lainnya itu bisa mengasah kecerdasan verbal linguistik pada peserta didik. Mendengarkan apa yang pendidik suruh, berkomunikasi dengan teman dan pendidik juga bisa meningkatkan kecerdasan verbal linguistik anak.

Tepat pukul 10.00 WIB proses belajar diakhiri dengan pendidik bertanya dengan peserta didik tentang apa yang tadi dipelajari. Setelah itu dilanjutkan dengan membaca do'a pulang sekolah dan pendidik mengantarkan peserta didik ke depan kelas untuk menemui orang tuanya yang sudah menunggu.

FOTO DOKUMENTASI

Foto Gedung dan Halaman Depan

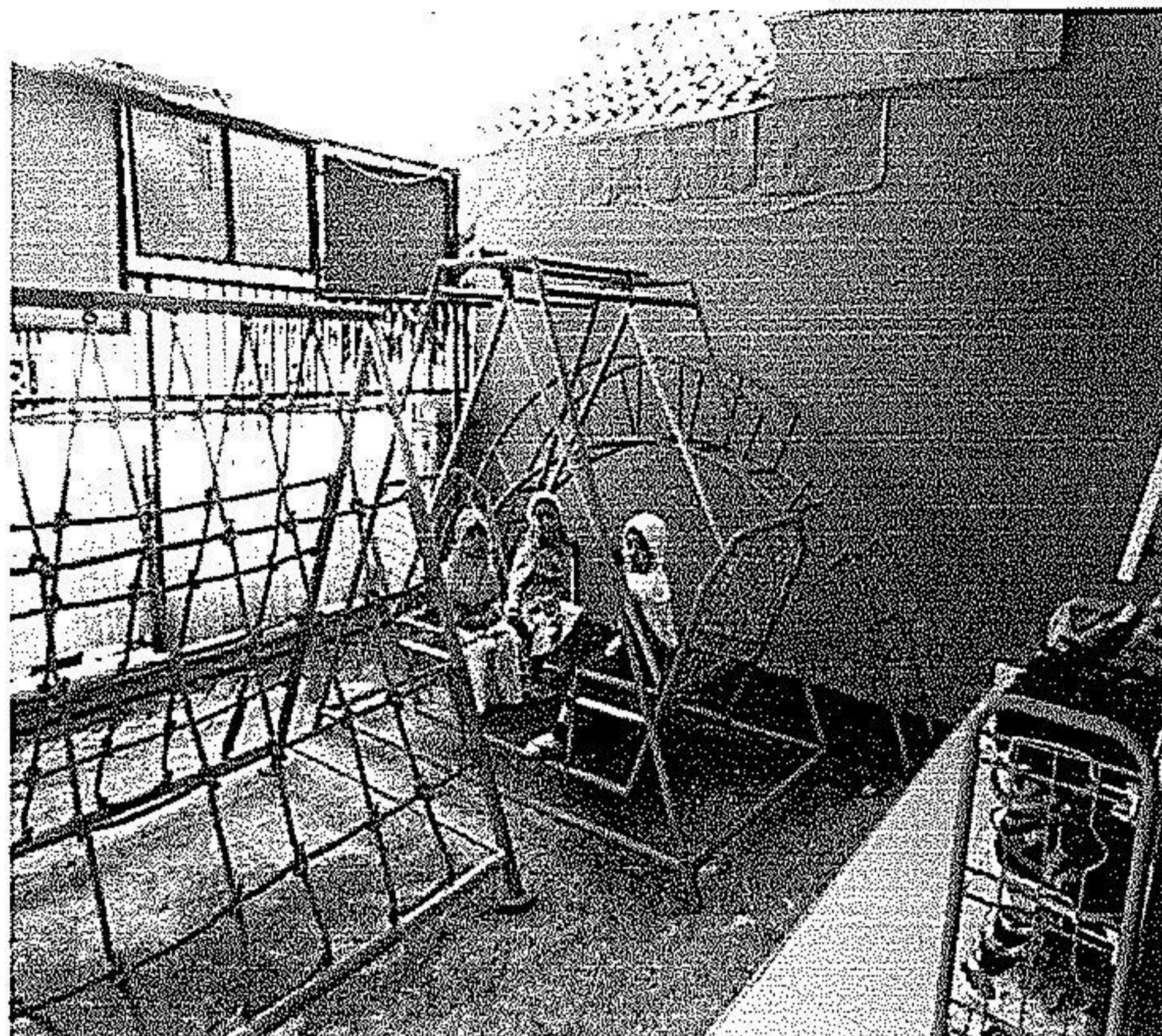


Foto Ruang Kelas

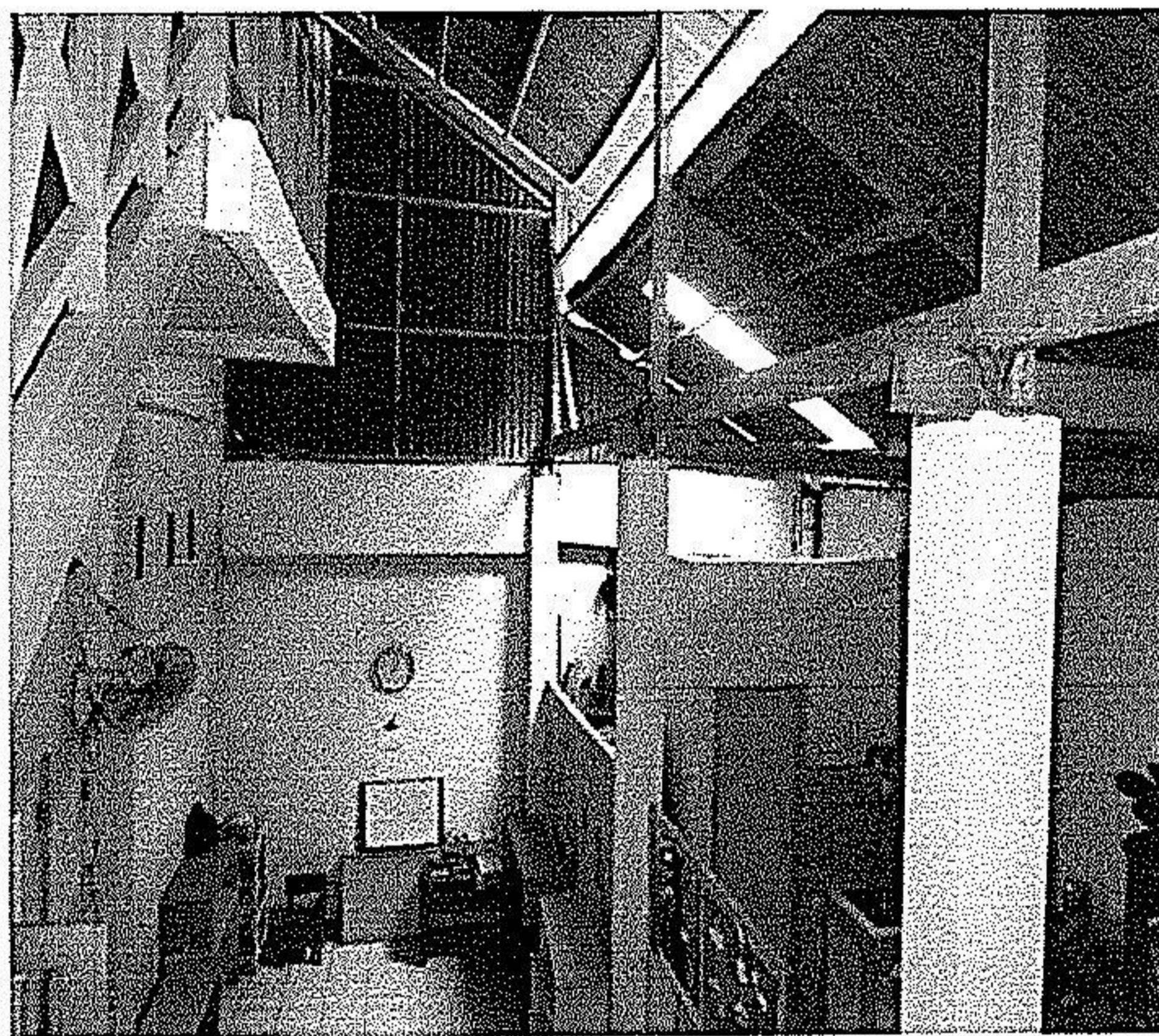
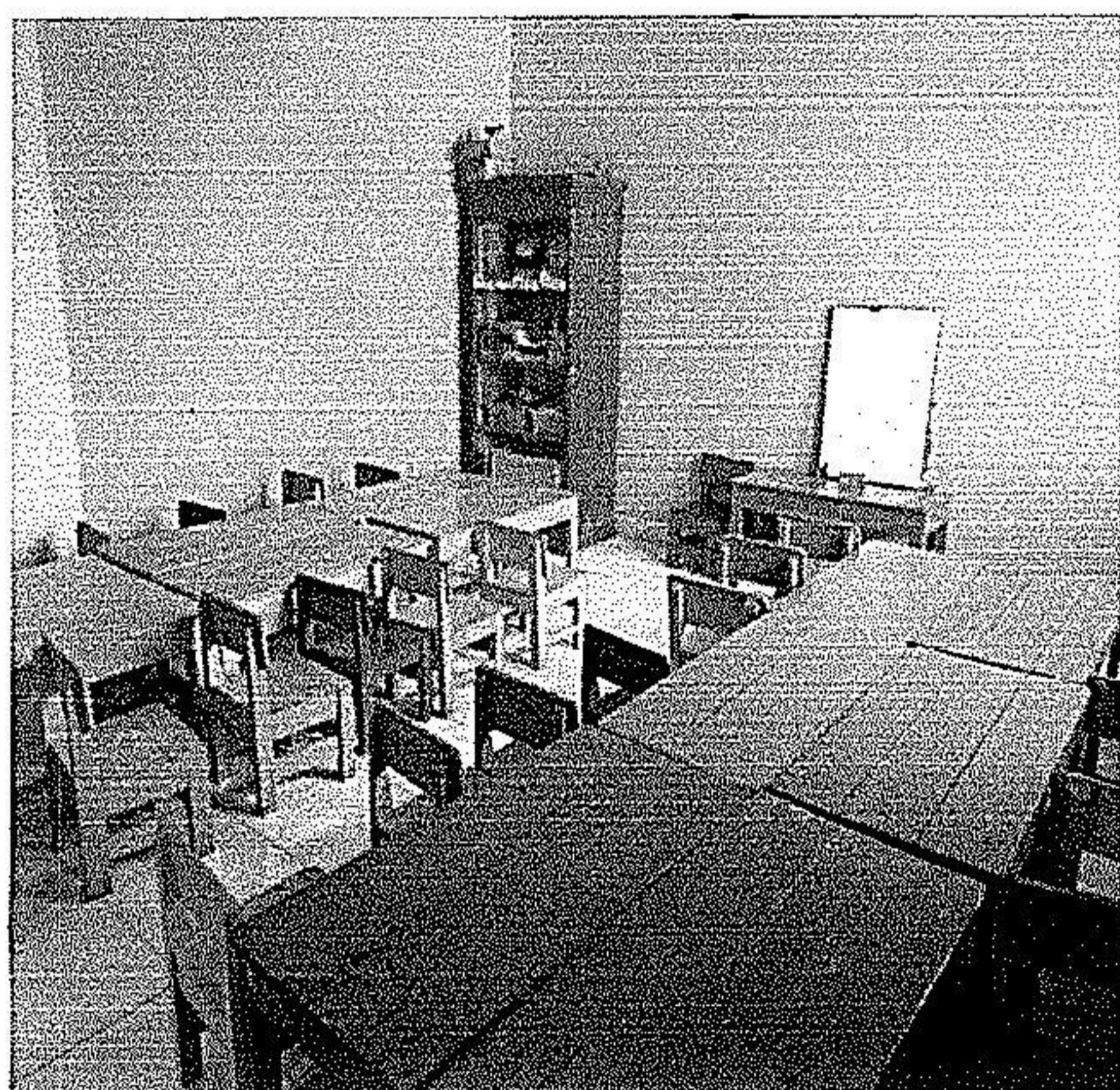
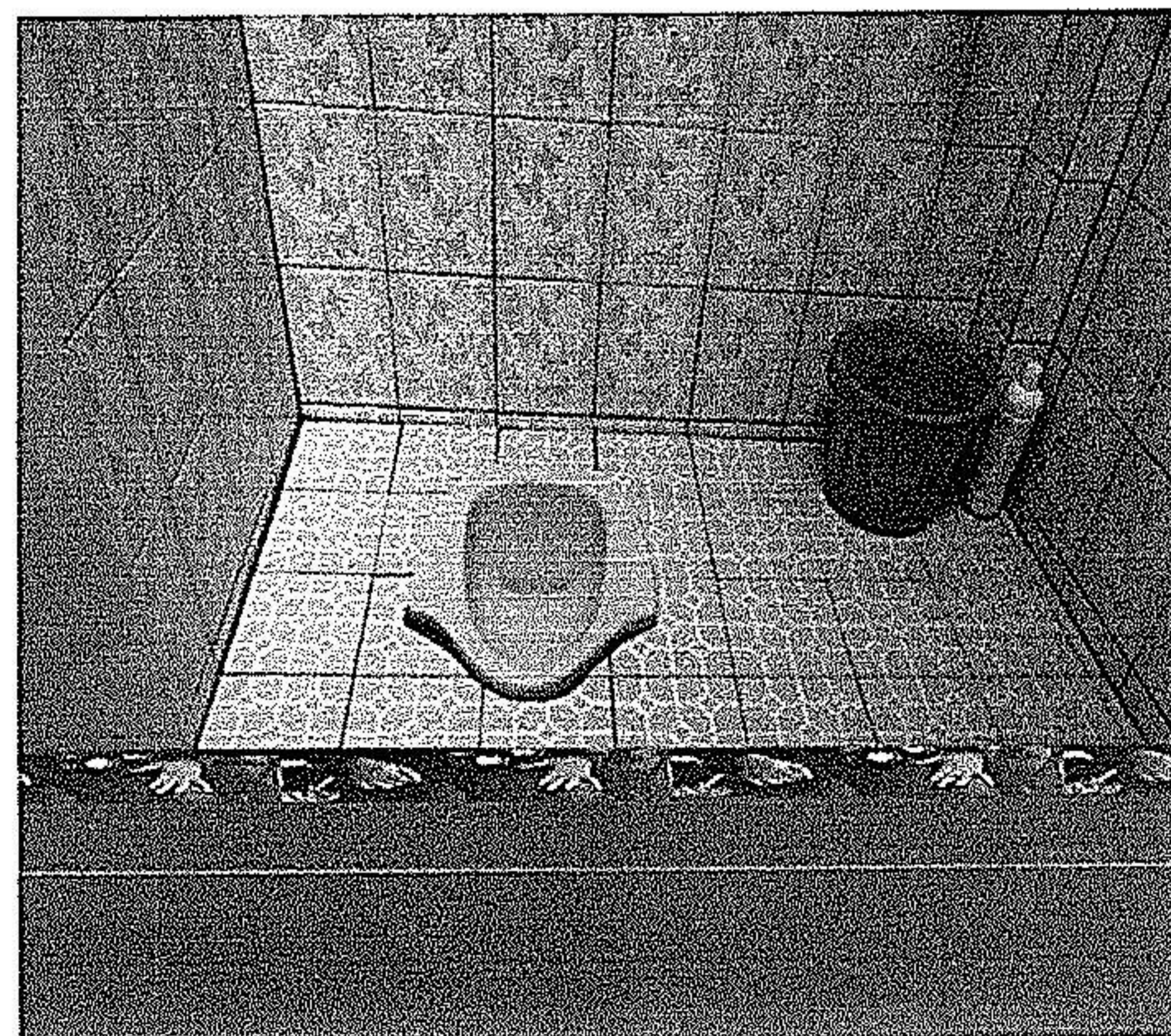


Foto Dapur dan Kamar Mandi



nter Agama



nter Bahasa



nter Balok



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

Nama Lengkap : NOVI DIAN SAFITRI
Tempat Lahir : Batang
Tanggal Lahir : 18 Maret 1993
Alamat : Rt/Rw 02/01
Desa Pasekaran Kecamatan Batang
Kabupaten Batang

Riwayat Pendidikan.:

1. Tahun 2005 tamat SD Negeri Pasekaran 01
2. Tahun 2008 tamat SMP Negeri 4 Batang
3. Tahun 2011 tamat MA NU NURUL HUDA KOTA SEMARANG

B. DATA ORANG TUA

1. Ayah Kandung

Nama Lengkap : Tasokha
Pekerjaan : Buruh
Agama : Islam
Alamat : Rt/Rw 02/01 desa Pasekaran kecamatan Batang
kabupaten Batang

2. Ibu Kandung

Nama Lengkap : Sri Kudung
Pekerjaan : Pedagang
Agama : Islam
Alamat : Rt/Rw 02/01 desa Pasekaran kecamatan Batang
kabupaten Batang.

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya..

Pekalongan, 17 April 2015



NOVI DIAN SAFITRI